



6428/KOM-D/SD-S1/2024

# ANALISIS SEMIOTIKA KONFLIK KELUARGA PADA FILM “NGERI-NGERI SEDAP”

© Hak cipta mil

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH :

**FRISTYA YOVIARDILA**  
NIM. 11940321917

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fristya Yoviardila  
 NIM : 11940321917  
 Judul : Analisis Semiotika Konflik Keluarga Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
 Tanggal : 24 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Februari 2024



Dekan,

Prof. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D  
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Prof. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Rosmita, M.Ag  
 NIP.19741113200501 2 005

Penguji III,

Yantos, S. I.P., M. Si  
 NIP.19710122 200701 1 016

Penguji IV,

Tika Mutia, M. I.Kom  
 NIP.19861006 201903 2 010

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

### ANALISIS SEMIOTIKA KONFLIK KELUARGA PADA FILM NGERI-NGERI SEDAP


Disusun Oleh:

**Fristya Yoviardila**

11940321917

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 16 Januari 2024

Pembimbing,



**Edison, S.Sos., M.I.Kom**

**NIK. 2016047802**

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



UIN SUSKA RIAU

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**

**NIP. 19810313 201101 1 004**



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : FRISTYA YOVARDILA  
 NIK : 11940321917  
 Judul : ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KELUARGA PADA FILM  
 "NGERI-NGERI SEDAP"

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at  
 Tanggal : 23 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Juni 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si  
 Nid. 19790302 200701 2 023

Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom  
 Nik. 130 417 019

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Diilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang bertandatangan di bawah ini:

- : Fristya Yoviardila
- : 11940321917
- : Pekanbaru, 30 Oktober 2000
- : Ilmu Komunikasi
- : Analisis Semiotika Konflik Keluarga Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada footnote dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 Januari 2024  
 Yang membuat pernyataan,



**FRISTYA YOVIARDILA**  
 11940321917



Pekanbaru, 15 Januari 2024

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 dan  
 Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : FRISTYA YOVIARDILA  
 NIM : 11940321917  
 Judul Skripsi : ANALISIS SEMIOTIKA KONFLIK KELUARGA PADA FILM NGERI-NGERI SEDAP

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Edison S.Sos., M.I.Kom  
 NIK. 2016047802

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : FRISTYA YOVIARDILA**  
**Jurusan : ILMU KOMUNIKASI**  
**Judul : ANALISIS SEMIOTIKA KONFLIK KELUARGA PADA FILM NGERI-NGERI SEDAP**

Film menurut Gamble ialah sebuah rangkaian gambar statis yang dipresentasikan di hadapan mata secara berturut-turut dalam kecepatan yang tinggi. Film mempunyai peran sebagai salah satu sarana komunikasi yang digunakan untuk menyebar hiburan, menyajikan peristiwa dan cerita, drama, musik dan berbagai teknis lainnya kepada Masyarakat. Pada tahun 2022 House Imajinari memproduksi film yang berjudul “Ngeri-Ngeri Sedap” yang mengangkat tema keluarga. Film ini berlatar belakang suku batak yang didalamnya terdapat konflik antar anggota keluarga. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui konflik keluarga yang ada pada film Ngeri-Ngeri Sedap. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dengan menggunakan *triangle meaning* yaitu *Sign*, *Object* dan *Interpretant* . Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya konflik keluarga yang terjadi pada film Ngeri-Ngeri Sedap. Sign dalam film ini ialah kata-kata yang disampaikan oleh para pemain, karena salah satu bentuk tanda ialah kata. Objek merupakan aspek yang dirujuk oleh tanda ialah adegan yang dilakukan para tokoh . Interpretant adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk oleh sebuah tanda. Interpretant dari film ngeri-ngeris edap ini berupa konflik keluarga yaitu konflik orang tua dan anak, konflik suami dan istri dan konflik antar saudara. Konflik keluarga pada film ngeri-ngeris edap ini terbagi dua jenis yaitu *solvable conflict* dan *perpetual conflict*. Konflik keluarga yang terjadi pada film ini disebabkan kurangnya komunikasi antara anggota keluarga serta sikap egois dan otoriter seorang kepala keluarga.

**Kata Kunci : Film, Semiotika, Konflik Keluarga**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : *Fristya Yoviardila*  
**Department** : *Communication Science*  
**Title** : *Semiotic Analysis of Family Conflict in film Ngeri -Ngeri Sedap*

*Film according to Gamble is a series of static images presented before the eyes in succession at high speed. Film has a role as one of the means of communication used to spread entertainment, present events and stories, dramas, music and various other technicalities to the public. In 2022, House Imajinari produced a film entitled "Ngeri-Ngeri Sedap" which raised the theme of family. This film is set in the Batak tribe where there are conflicts between family members. The purpose of this study is to determine the family conflicts that exist in the film Ngeri-Ngeri Sedap. This research uses qualitative research methods with Charles Sanders Peirce's semiotic analysis theory, using triangle meaning, namely Sign, Object and Interpretant. The results of this study show that there are family conflicts that occur in the film Ngeri-Ngeri Sedap. Sign in this film are the words conveyed by the each character, because one from of sign is a word. The object is the aspect referred to by the sign, namely the scene played by the characters. An interpretant is a sign that exists in someone mind about the object referred to by a sign. The interpretant of this ngeri-ngeris edap film is in the form of family conflict, namely conflict between parents and children, conflict between husband and wife and conflict between siblings. Family conflicts in this ngeri-ngeris edap film are divided into two types, namely solvable conflict and perpetual conflict. Family conflicts that occur in this film are caused by lack of communication between family members and the selfish and authoritarian attitude of a family head.*

**Keywords** :*Film, Semiotics, Family Conflict.*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil'aalaamiin. Puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat dan karunia-Nya telah memberikan Kesehatan serta kemudahan jalan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini . Sholawat dan salam tak lupa akan selalu dihadiahkan kepada junjungan serta baginda besar umat Muslim, Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa peradaban manusia dari zaman kegelapan hingga sampai ke zaman terang benderang yang diridhoi Allah SWT.

Alhamdulillah pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "**Analisis Semiotika Konflik Keluarga Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap**". Tujuan dari disusunnya skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh banyak dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa-doa baik dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis sampaikan banyak-banyak terimakasih terutama kepada kedua orang tua penulis, Bapak Ardifal Adrisman dan Ibu Noviyarti. Serta saudara kandung penulis Fikri Vardika Pratama S.Kom. Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan masukan, kritik bahkan doa-doa baik kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Yang paling utama, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT yang mana atas segala limpahan rahmat, nikmat, kemudahan dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat bertahan dan berhasil menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag.,.
2. Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
8. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Edison S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah memberikan saran, kritik dan arahan serta bersedia mencurahkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
10. Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi yang mana telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis melalui perkuliahan. Dan juga terimakasih kepada seluruh staff dan karyawan yang telah bekerja keras dalam melayani kebutuhan dosen, mahasiswa dan pihak yang terkait..
11. Terimakasih kepada teman-teman terdekat, Rani Astuti S.I.Kom dan Tiara Nafrindiani, yang selalu memberikan dukungan, saran, hiburan dan berbagai hal baik lainnya dari awal perkuliahan sampai saat ini.
12. Terimakasih kepada teman-teman KKN Desa Pula Busuku Jaya yang sudah memberikan dukungan kepada penulis.
13. Dan terimakasih untuk seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang tentunya telah banyak membantu, memberikan dukungan, dan hal-hal baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Penulis sangat menyadari adanya kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini. Akhir kata, semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberi banyak manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan dan dipergunakan sebaik-baiknya. Aamiin Yaa Rabbal A'alamiin.

Pekanbaru, 09 Januari 2024

Penulis

**FRISTYA YOVIARDILA**  
**NIM. 11940321917**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

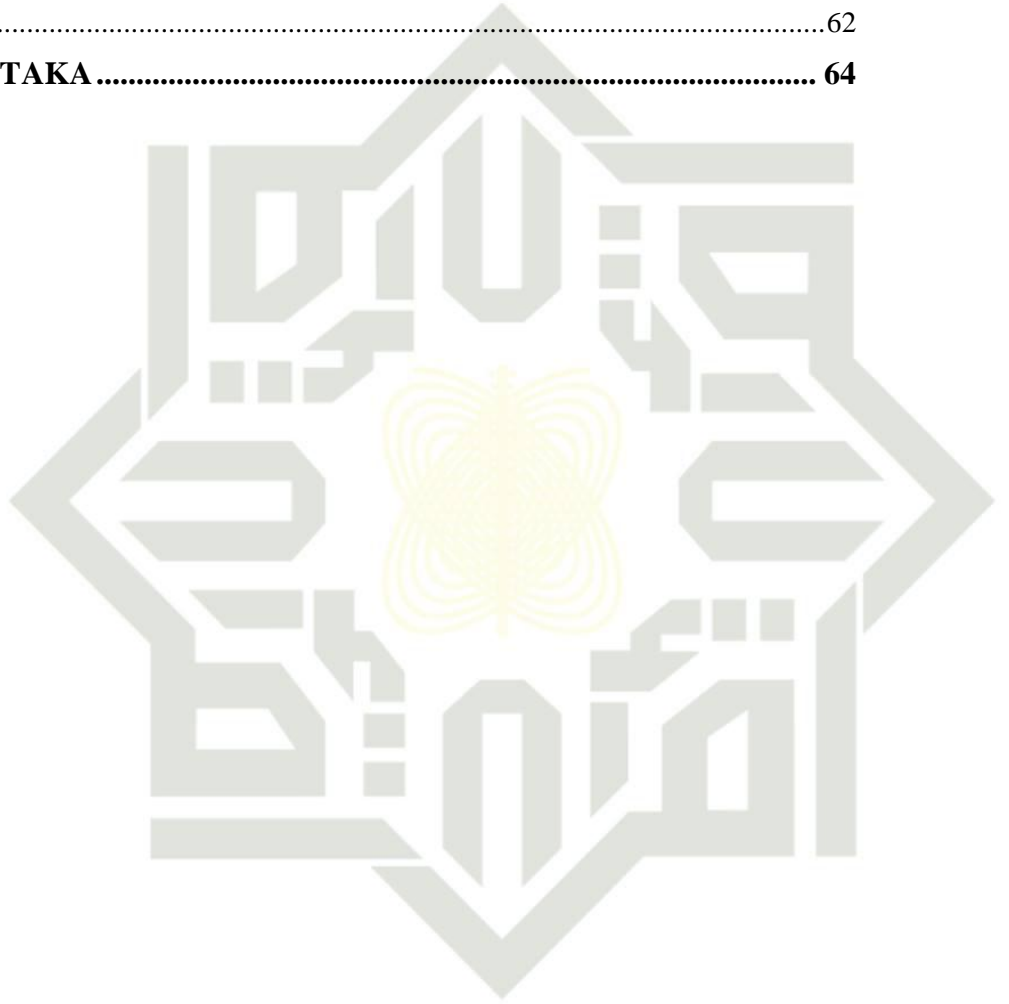
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Penegasan Istilah .....	5
1.3. Rumusan Masalah .....	7
1.4. Tujuan Penelitian .....	7
1.5. Manfaat Penelitian .....	7
1.6. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1. Kajian Terdahulu .....	9
2.2. Landasan Teori .....	14
2.3. Konsep Operasional .....	28
2.4. Kerangka Pemikiran .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1. Desain Penelitian .....	30
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.3. Sumber Data Penelitian .....	30
3.4. Teknik Pengumpulan data .....	30
3.5. Teknik Analisis Data .....	31
3.6. Validitas Data .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>32</b>
4.1. Gambaran Umum Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	32
4.2. Sinopsis Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	33
4.3. Pemeran Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	34
4.4. Tim Produksi dan Crew Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	38



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45.	Penghargaan dan Nominasi Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	38
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>41</b>
1.	Hasil Penelitian .....	41
2.	Pembahasan.....	57
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>62</b>
1.	Kesimpulan .....	62
2.	Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>64</b>



UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Tim Produksi dan Crew Film Ngeri-Ngeri Sedap ..... 38

Tabel 4. 2 Penghargaan dan Nominasi Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap ..... 39

Tabel 5. 1..... 41

Tabel 5. 2..... 43

Tabel 5. 3..... 44

Tabel 5. 4..... 46

Tabel 5. 5..... 47

Tabel 5. 6..... 49

Tabel 5. 7..... 51

Tabel 5. 8..... 53

Tabel 5. 9..... 54

Tabel 5. 10..... 55

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

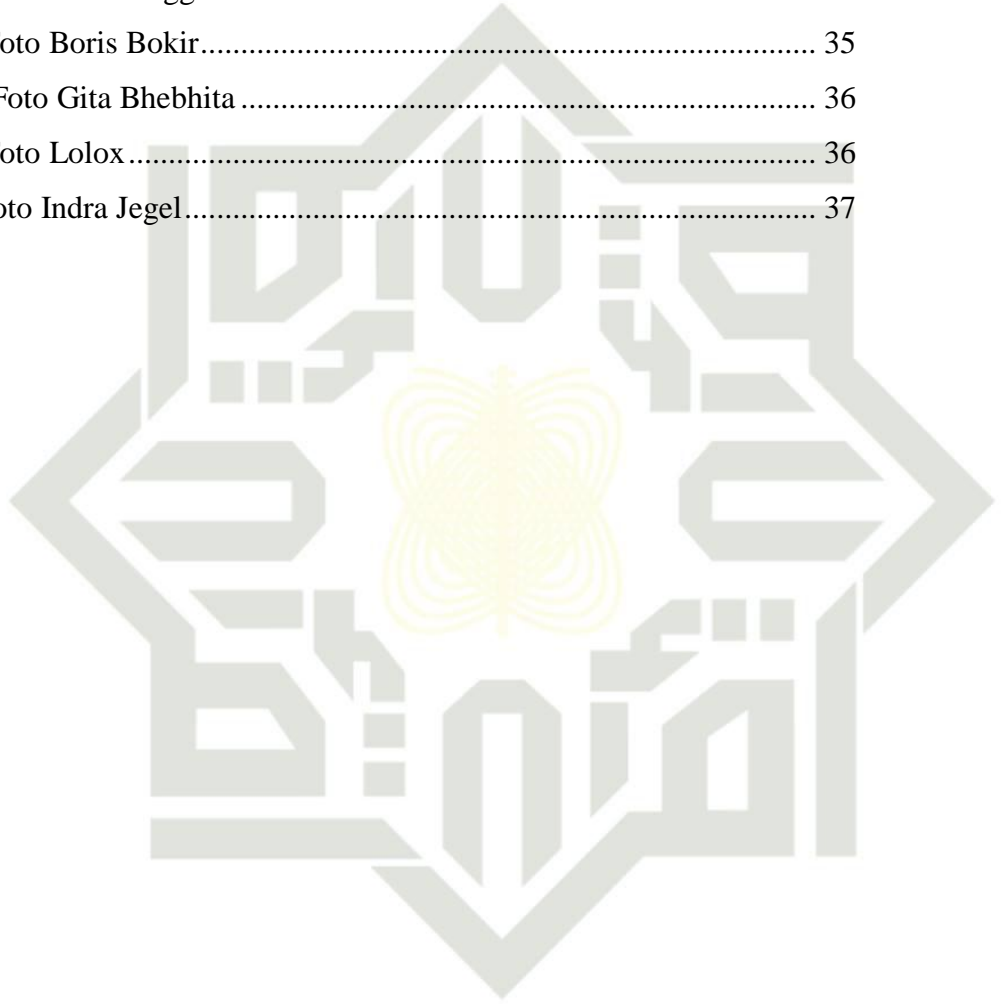


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Triangle Meaning Charles Sanders Peirce .....	27
Gambar 4. 1 : Cover Film Ngeri-Ngeri Sedap .....	32
Gambar 4. 2 : Foto Arswendy Beningswara Nasution.....	34
Gambar 4. 3 : Foto Tika Panggabean.....	35
Gambar 4. 4 : Foto Boris Bokir.....	35
Gambar 4. 5 : Foto Gita Bhebhita .....	36
Gambar 4. 6 : Foto Lolox.....	36
Gambar 4. 7: Foto Indra Jegel.....	37



UIN SUSKA RIAU



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi massa menurut Bittner “*Massa communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*”. Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.<sup>1</sup> Berbeda dengan bentuk komunikasi lainnya, pesan-pesan yang disampaikan komunikasi massa telah diolah dan disusun oleh Lembaga media sebelum disampaikan ke masyarakat luas.<sup>2</sup> Manusia merupakan makhluk sosial, yaitu bergantung atau terkait dengan manusia lainnya. Manusia membutuhkan sebuah informasi satu sama lain melalui perantara pesan yang mereka sampaikan.<sup>3</sup> Maka dari itu, pentingnya media massa dalam kehidupan sosial manusia sebagai suatu proses komunikasi untuk menerima informasi.

Menurut UU Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers, media massa berfungsi untuk menginformasikan, mendidik, menghibur, dan pengawasan sosial (social control)- pengawas perilaku public dan penguasa. Media massa adalah sarana atau media untuk menyiarkan isi dari suatu berita, hiburan, komentar, opini dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Radio siaran dan televisi merupakan media komunikasi yang termasuk dalam media massa, keduanya disebut sebagai media elektronik, majalah dan surat kabar disebut dengan media cetak, serta juga ada media film. Film yang termasuk dalam media komunikasi massa adalah film bioskop.<sup>5</sup> Jadi komunikasi massa bisa terjadi dengan menggunakan media massa, salah satunya ialah film. Film juga mempunyai nilai seni, sebuah film tercipta karena adanya kemampuan para profesional yang membuat karya kreatif di bidangnya. Tidak hanya menampilkan pengalaman yang menyenangkan, film juga menampilkan lika-liku kehidupan sehari-hari yang disiapkan secara menarik.<sup>6</sup>

Film menurut Gamble ialah sebuah rangkaian gambar statis yang dipresentasikan di hadapan mata secara berturut-turut dalam kecepatan yang

<sup>1</sup> Khomsahrial Romli. *Komunikasi Massa*. PT.Grasindo. Jakarta 2016. Hlm1-2

<sup>2</sup> D Djerubu et al., *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Pradina Pustaka, 2022),

<https://books.google.co.id/books?id=Y-B1EAAAQBAJ>.

<sup>3</sup> Maya Purnama Sari,dkk.

<sup>4</sup> A.H. Ummah, *Manajemen Industri Media Massa* (Syiah Kuala University Press, 2022),

<https://books.google.co.id/books?id=-v5jEAAAQBAJ>.

<sup>5</sup> Khomsahrial Romli. *Komunikasi Massa*. PT.Grasindo. Jakarta 2016. Hlm1-2

<sup>6</sup> Dedi Saputra and Agus Saifuddin, *Analisis Semiotika Pada Film* (Sukabumi: Haura Utama,

2022),

[https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Semiotika\\_pada\\_Film/4GumEAAAQBAJ?hl=id](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Semiotika_pada_Film/4GumEAAAQBAJ?hl=id&gppv=1)

&gppv=1.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi. Sejarah perkembangan film dapat dikatakan sebagai hiburan yang awalnya dari penemuan pita seluloid pada abad ke-19. Awalnya film hanya berwarna hitam putih atau disebut tanpa warna dan tanpa suara. Pada akhir tahun 1920-an film bersuara sudah mulai dikenal, lalu pada tahun 1930-an film sudah berwarna.<sup>7</sup>

Salah satu dari tiga film yang bersuara pertama kali diproduksi oleh Warner Brothers. Tiga film itu berjudul *Don Juan* (1926) film ini disalurkan dengan musik dan efek yang sudah di seimbangkan, film yang dibuat oleh Warner yaitu *The Jazz* (1927), namun sebagian besar dari film ini tidak bersuara karna hanya memiliki 354 kata dan *Lights of New York* (1928) yang mana seluruh film ini memiliki suara.<sup>8</sup>

Film mempunyai peran sebagai salah satu sarana komunikasi yang digunakan untuk menyebar hiburan, menyajikan peristiwa dan cerita, drama, musik dan berbagai teknis lainnya kepada masyarakat. Menurut Pratista, “Adapun metode yang paling mudah kita gunakan untuk mengklasifikasi film adalah berdasarkan genre (jenis) seperti, aksi, drama, horror, musical, western dan sebagainya”.<sup>9</sup> Dengan berkembangnya film dari masa ke masa, maka genre film juga semakin berkembang.

Secara etimologis film adalah gambar yang bergerak. Film merupakan sebuah gambaran yang mana memperlihatkan suatu proses di mana arti (meaning) diproduksi dengan menggunakan Bahasa (language) dan, dipertukarkan dengar antar anggota kelompok di dalam sebuah kebudayaan (culture).<sup>10</sup> Film juga mempunyai nilai seni, karena film diciptakan dari para orang-orang kreatif yang professional pada bidangnya sehingga tercipta sebuah karya yang hebat. Tidak hanya menyajikan pengalaman yang mengasyikkan, film juga menyajikan pengalaman hidup sehari-hari yang dikemas secara menarik. Salah satu sarana untuk menyampaikan pesan secara cepat adalah Film, karena terkadang isi film itu sendiri tidak berbeda jauh dengan kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

Alasan istimewa mengapa sebagian orang menyukai film, karena didalam film terdapat factor yang membuat orang mencari hiburan dan meluangkan waktu, menonton sebuah film juga dapat dijadikan sebagai bagian dari kegiatan untuk

<sup>7</sup> Sa Wahyuningsih. *Film & Dakwah. Memahami representasi pesan-pesan dakwah dalam film melalui analisis semiotik*. Media Sahabat Cendekia. Surabaya. 2019. Hlm 2

<sup>8</sup> Stanley J Baran, *PENGANTAR KOMUNIKASI MASSA MELEK MEDIA & BUDAYA*, 5th ed. (Pustaka Aksara Pratama, 2012).

<sup>9</sup> Ahmad Toni. “Peran Film Sebagai Media Sosialisasi Lingkungan”. *Jurnal Komunikator* . Vol. 7 No.1 (Mei 2015). 42&44

<sup>10</sup> Ahmad Toni dan Rafki Fachrizal. Studi Semiotika Pierce pada Film Dokumenter ‘The Look of Silence : Senyap’. *Jurnal Komunikasi*. Vol.11 No.2 s

<sup>11</sup> Boyon Mudjiono, “Kajian Semiotika Dalam Film,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (April 10, 2011): 125–38, <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkumpul bersama teman, keluarga atau pun menjadi kegiatan kengan bersama pasangan.

Di dalam film sebuah film tentunya mempunyai komunikasi, tidak hanya komunikasi antar individu tau kelompok, komunikasi juga bisa terjadi di dalam sebuah keluarga. Pada sebuah keluarga komunikasi yang terjadi adalah komunikasi antarpribadi, komunikasi yang dilakukan oleh suami dengan istri, anak dengan orang tua, orang tua dengan pengasuh, cucu dengan kakek dan neneknya.<sup>12</sup> Di berbagai belahan dunia dengan keanekaragaman budaya dan system sosial, keluarga merupakan system sosial yang penting dalam membangun masyarakat.<sup>13</sup>

Keluarga merupakan hubungan antar manusia terkecil yang ada di masyarakat, terjadi karena adanya proses pernikahan antar individu, ikatan darah maupun adopsi. Menurut BKKBN (1997), keluarga sejahtera adalah yang setiap anggotanya rukun, serasi, dan seimbang berdasarkan hubungan pernikahan sehingga dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga.<sup>14</sup> Dari masa ke masa fungsi yang dijalankan oleh sebuah keluarga tidak berubah seperti melahirkan dan merawat anak, saling peduli antar anggota keluarga, menyelesaikan konflik atau masalah.<sup>15</sup> Keluarga batih merupakan unit terkecil dalam hidup masyarakat, keluarga batih dengan anggota yang terdiri dari seorang ayah, ibu dan anak yang belum menikah.

Secara etimologis konflik ialah pertengkaran,perkelahian,perselisihan tentang keinginan atau perbedaan, pertentangan berlawanan dengan, atau berselisih.<sup>16</sup> Konflik acap kali mencetuskan sikap antagonisme di antara kedua belah pihak, hingga masuk pada tahapan dimana pihak-pihak yang ikut serta memandang satu sama lain sebagai pengganggu dan penghambat demi tercapainya tujuan dan kebutuhan masing-masing.<sup>17</sup>

Pada sebuah keluarga pastinya terjadi konflik, banyak hal yang menyebabkan terjadinya konflik salah satunya ialah faktor ekonomi. Namun salah satu pemicu terjadinya konflik ialah kegagalan dalam komunikasi. Menurut orang tua, konflik yang muncul di karenakan perbuatan anak-anaknya yang bertolak belakang,

<sup>12</sup> Aprilina Prastari, Prinsip Komunikasi Keluarga, Elex Media Komputindo, 2021. Hlm 8

<sup>13</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. (Jakarta: Kencana, 2016). 1

[https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi\\_Keluarga\\_Penanaman\\_Nilai\\_dan\\_P/SNmdSfX57YyC?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Keluarga_Penanaman_Nilai_dan_P/SNmdSfX57YyC?hl=id&gbpv=1)

<sup>14</sup> Siti Maryam et al., *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (Aceh: Syiah Kualu University Press, 2022).

<sup>15</sup> Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. 6

[https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi\\_Keluarga\\_Penanaman\\_Nilai\\_dan\\_P/SNmdSfX57YyC?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Keluarga_Penanaman_Nilai_dan_P/SNmdSfX57YyC?hl=id&gbpv=1)

<sup>16</sup> M. Wahid Nur Tualeka, "Teori Konflik Sosiologi Klasik Dan Modern," *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama* 3, no. 1 (2017): 32–48.34

<sup>17</sup> Mega Pertiwi, Ida Ri'aeni, and Ahmad Yusron, "Analisis Resepsi Interpretasi Penonton Terhadap Konflik Keluarga Dalam Film " Dua Garis Biru", " *Jurnal Audiens* 1, no. 1 (2020): 1–8.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti tidak setuju atau melawan perintah yang diinginkan orang tua. Sedangkan menurut anak-anak, biasanya konflik muncul dikarenakan orangtua yang menghambat mereka untuk bisa mencapai apa yang mereka inginkan.<sup>18</sup> Perbedaan nilai dan norma pada anggota keluarga juga bisa menjadi sumber konflik dalam keluarga, hal ini bisa menyebabkan terjadinya konflik antara generasi muda dan generasi tua, antara suami dan istri atau antara saudara dalam keluarga.

Production House Imajinari yang didirikan Ernest Prakasa dan Dipa Andika menulis film pertama mereka pada tahun 2022 yaitu film berjudul “Ngeri-Ngeri Sedap”. Dengan penayangan selama 64 hari di biokop Film Ngeri-Ngeri Sedap ini berhasil meraup penonton sebanyak 2.886.121 Film ngeri-ngeris edap ini disutradarai dan ditulis oleh Bene Dion Rajagukguk, film ini bergenre drama komedi. Pada film ngeri-ngeris edap terdapat konflik yang terjadi pada sebuah keluarga, film ini menceritakan tentang kisah satu keluarga yang terdiri dari Bapak, Emak dan empat orang anaknya, yang dimana ketiga dari anak mereka pergi merantau keluar kota. Pak Domu dan Mak Domu ingin anak-anaknya pulang karena rindu dan adanya sebuah pesta syukuran khas batak. Namun karena mempunyai hubungan yang kurang baik dengan Pak Domu ketiga anaknya selalu punya alasan untuk menghindar. Karena ingin semua putranya pulang, akhirnya Pak Domu dan Mak Domu menyusun rencana ngeri-ngeris edap.<sup>19</sup>

Film Ngeri-Ngeri Sedap ini berlatar suku batak, suku batak merupakan salah satu suku yang ada di Indonesia yang berasal dari Sumatra Utara. Pada film ini menggambarkan suku batak toba, Masyarakat batak toba mempunyai pemahaman tentang adat yang mengatakan bahwa anak laki-laki lebih berharga dan hal itu merupakan adat yang turun menurun. Anak laki-laki sangat penting dalam Masyarakat toba karena mereka laki-laki dapat meneruskan marga dan merupakan penerus keturunan dalam keluarga. Masyarakat Batak toba pada umumnya menganut sistem patrilineal, yang mana segala sesuatunya mengatur dari keturunan pihak laki-laki atau ayah.<sup>20</sup>

Di dalam sebuah film umumnya terdapat banyak tanda, menurut Van Zoest film dibuat dengan tanda-tanda belaka. Tanda-tanda itu termasuk dalam beraneka sistem tanda yang bekerja sama untuk memperoleh hal yang diinginkan. Dalam sebuah film yang terpenting ialah suara dan gambar serta music film. Sebuah film pada awal mulanya melibatkan bentuk-bentuk symbol visual dan linguistic untuk menunjukkan pesan di luar layar.<sup>21</sup>

<sup>18</sup> Stefani Virlia and Ersya Lanang Sanjaya, *Bunga Rampai Keluarga Tangguh 2* (Surabaya: Universitas Ciputra, 2019).9-10

<sup>19</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Ngeri-Ngeri\\_Sedap\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Ngeri-Ngeri_Sedap_(film)), n.d. (Di akses pada Februari 2023)

<sup>20</sup> Andika N Sianturi, “MAKNA ANAK LAKI-LAKI DI MASYARAKAT BATAK TOBA (Studi Kasus Di Kota Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara),” *JOM FISIP* 4 (2017).

<sup>21</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA, 2004).128



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini untuk menganalisis tanda-tanda konflik keluarga dengan menggunakan analisis semiotika Chareles Sanders Peirce. Peirce mempunyai konsep trikotominya, yakni *sign* (tanda), *Object* (objek), *interpretant* (penggunaan tanda). Pada awalnya tanda diartai sebagai hal yang menunjukkan adanya hal lain. Semiotika secara terminologis diartikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari serangkaian objek-objek, peristiwa-peristiwa, serta seluruh kebudayaan sebagai sebuah tanda<sup>22</sup>. Menurut Littlejohn, manusia dengan perantaraan tanda-tanda dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya dan banyak hal yang bisa dikomunikasikan di dunia ini.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Semiotika Konflik Keluarga Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap**” karena didalam film terdapat hal-hal yang mengenai keluarga.

## 1.2. Penegasan Istilah

### 1. Semiotika

Istilah semiotik berasal dari Bahasa Yunani yakni semeion yang artinya tanda. Menurut Zoest (1993 : 1), Semiotika adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda seperti system tanda dan proses yang berlaku bagi pengguna tanda.

Ada dua tokoh dalam Semiotika, yaitu Charles Sander Peirce (1893-1914) dan Ferdinand de Saussure (1857-1913). Sedangkan secara terminologis, semiotika diartikan sebagai ilmu yang mempelajari sederatan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, dan seluruh kebudayaan sebagai tanda.

### 2. Film Ngeri-Ngeri Sedap

Ngeri-Ngeri sedap merupakan film yang berlatar Suku Batak ,film tayang pada tahun 2022. Film yang bergenre drama komedia ini disutradarai dan ditulis oleh Bene Dion dan Rajagukguk. Film ini dibintangi oleh Arswendy Beningswara Nasution, Tika Panggabean, Boris Bokir Manullang, Gita Bhebhita Butar-Butar, Lolox dan Indra Jegel.

### 3. Keluarga

Keluarga adalah salah saru unit terkecil dari suatu masyarakat. Menurut para ahli, keluarga merupakan salah satu sosial terkecil yaitu tempat pertama

<sup>22</sup> Dharma Darma, dkk, Pengantar Teori Semiotika, Media Sains Indonesia, Jakarta (2022). Hlm 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang mamapu memberikan pengaruh terhadap sosialisasi anggotnya, yang akan membentuk kepribadiannya.<sup>23</sup>

5 ciri umum keluarga menurut MacIver dan Page<sup>24</sup> :

- a. Hubungan yang terjadi karena perkawinan
- b. Institusi yang sengaja dibentuk dan bimbing atau dirawat.
- c. Pola penamaan termasuk dalam perhitungan silsilah
- d. Memiliki ketentuan khusus untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang mana bersangkutan dengan kemampuan untuk memiliki anak.
- e. Rumah tangga atau tempat tinggal tidak bisa dipisahkan dari sebuah keluarga.

#### 4 Konflik

Secara etimologis konflik ialah pertengkaran, perkelahian, perselisihan tentang keinginan atau perbedaan, pertentangan berlawanan dengan, atau berselisih. Dalam kehidupan sering kali dilingkupi dengan konflik, dari konflik yang sangat kecil hingga konflik yang besar. Konflik juga bisa diselesaikan secara sempurna, tetapi juga ada yang setengah sempurna serta juga ada konflik yang berlarut-larut tanpa adanya solusi.<sup>25</sup>

#### 5. Film

Secara etimologis film adalah gambar yang bergerak. Film merupakan sebuah gambaran yang mana memperlihatkan suatu proses di mana arti (meaning) diproduksi dengan menggunakan Bahasa (language) dan, dipertukarkan dengar antar anggota kelompok di dalam sebuah kebudayaan (culture). Menurut Irwanto, film melahirkan gambaran dari bukti nyata yang hadir dan berkembang dalam masyarakat, merangkum keanekaragaman nilai dari berbagai sisi.<sup>26</sup>

#### 6 Analisis

Di dalam KBBI kata analisis berasal dari Bahasa Inggris yaitu *analysis*, sedangkan secara etimologis yang berasal dari Yunani yaitu *analisis*. Analisis terdiri dari dua kata yaitu *ana* dan *lyein*, *ana* yang berarti

<sup>23</sup> Artawinata, Christofora Megawati. Mengupayakan Keluarga Yang Harmonis. Jurnal HUMANIORA Vol.4 No.2 Oktober 2013 : 1141-1151

<sup>24</sup> Octamaya Tenri Awaru, *SOSIOLOGI KELUARGA* (Bandung: CV.MEDIA SAINS INDONESIA, 2021),

[https://www.google.co.id/books/edition/Sosiologi\\_Keluarga/R9VDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=harmonisasi+keluarga&pg=PA55&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Sosiologi_Keluarga/R9VDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=harmonisasi+keluarga&pg=PA55&printsec=frontcover).

<sup>25</sup> Wahyudi Andri, "Konflik, Konsep, Teori Dan Permasalahan," *Jakarta: Jurnal Publiciana*, 2016.1

<sup>26</sup> Nurul Ichsan, *The Lady Film Ideologi Dan Tirani* (Makassar: UPT Unhas, 2020). 14



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kembali, sedangkan luein yang berarti mengurai. Jika dua kata tersebut disatukan akan memiliki arti mengurai Kembali. Menurut KBBI analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis juga bisa diartikan sebagai suatu proses tindakan berfikir manusia yang masuk akal untuk memecahkan suatu masalah yang berkesinambungan satu sama lain.<sup>27</sup>

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

**“Bagaimana analisis semiotika konflik keluarga yang digambarkan pada film Ngeri-Ngeri Sedap”**

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis semiotika konflik keluarga yang digambarkan pada Film Ngeri-Ngeri Sedap?

### 1.5. Manfaat Penelitian

#### 1) Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referrensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya, terutama bagi peneliti yang ingin meneliti semiotika konflik keluarga.

#### 2) Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah literatur bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU khususnya bagi peminatan broadcasting tentang analisis semiotika. Serta bisa mengambil hal positif yang ada pada sebuah film, karena film bukan hanya hiburan semata tetapi juga banyak pembelajaran didalamnya.

<sup>27</sup>Putra and Saifuddin, *Analisis Semiotika Pada Film*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan untuk mengetahui lebih jelas mengenai masalah yang akan diteliti. Sistematika penulisan terdiri dari :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini memuat tentang tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan membahas tentang tinjauan pustaka, yang meliputi : kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan mencakup metode yang akan dipakai, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, validitas data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini akan membahas gambaran umum, sinopsis, pemeran, tim produksi dan crew serta penghargaan dan nominasi mengenai film ngeri-ngeris edap.

### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan mencakup tentang laporan penelitian meliputi hasil dan pembahasan mengenai penelitian.

### **BAB VI : KESIMPULAN**

Mencakup penutup tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran

### **DAFTAR PUSTAKA**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Peneliti menemukan penelitian yang sejenis, yakni Analisis Semiotika Makna Keluarga Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap :

1. **Jurnal Berjudul ; “Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi”** yang diteliti oleh Triadi Sya’Dian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Tujuan dari penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tanda-tanda yang terdapat pada film Laskar Pelangi. Hasil dari penelitiannya menemukan banyak ikon atau tanda yang terdapat pada film Laskar Pelangi seperti, menyanyi sebagai ikon penanda bakat, ibadah sebagai penanda agama atau kepercayaan, permainan sebagai ikon penanda sosial.<sup>28</sup>

Perbedaan :

- a. Penelitian sebelumnya meneliti tentang film lascar Pelangi, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang film Ngeri-Ngeri Sedap.
- b. Penelitian sebelumnya menganalisis banyak tanda-tanda yang ada pada film Laskar Pelangi, pada penelitian saat ini hanya meneliti tentang makna keluarga pada film Ngeri-Ngeri Sedap.

Persamaan

- a. Penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang sama-sama menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce
2. **Jurnal Berjudul : “Analisis Semiotika Konsep Kekerasan Pada The Raid 2 :Berandal”** yang diteliti oleh Choiron Nasirin dan Dyah Pythaloka ini menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes. Alasan peneliti meneliti film The Raid 2 : Berandal karena didalam film ini terdapat fenomena tentang pencak silat yang mana merupakan seni bela diri Indonesia. Tujuan dari penelitian ialah peneliti ingin mengetahui beragam kekerasan yang ditampilkan pada film The Raid 2 : Berandal ini. Hasil dari penelitian menemukan banyak tanda-tanda kekerasan pada

<sup>28</sup> Triadi Sya’dian, “ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM LASKAR PELANGI,” *PROPORSI : Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif* 1, no. 1 (November 28, 2015): 51, <https://doi.org/10.22303/proporsi.1.1.2015.51-63>.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

film tersebut seperti, pemukulan, ancaman, intimidasi serta menghina dan memecahkan Wanita.<sup>29</sup>

Perbedaan :

- a. Pada penelitian sebelumnya menggunakan teori semiotika model Roland Barthes, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan semiotika model Charles Sanders Peirce.
- b. Penelitian sebelumnya meneliti film *The Raid 2 : Berandal*, sedangkan penelitian saat ini meneliti film *Ngeri-Ngeri Sedap*

3. **Jurnal Berjudul : “Analisis Semiotika dan Pesan Moral Pada Film *Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa*”** yang diteliti oleh Ryan Diputra dan Yeni Nuraini ini menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce. Film ini menceritakan tentang body shamming yang dialami oleh Rara yang merupakan tokoh utama dalam film ini. Dari hasil penelitian terhadap film *Imperfect* ini terdapat tiga tanda jika dikaji menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce yaitu, dimensi ikon seperti karakter atau sifat seorang manusia yang digambarkan oleh tokoh. Dimensi indeks yang dimana adegan di dalam film mempresentasikan kehidupan masyarakat pada saat ini. Dimensi simbol dalam film *imperfect* ini ada pada bagian adegan non verbal seperti Rara menangis di depan cermin karna rasa penyesalannya terhadap perubahan fisik yang membawa masalah baru baginya. Dan juga terdapat pesan moral yang ada pada film *imperfect*, seperti hubungan manusia dengan tuhan, hubungan individu dengan dirinya sendiri dan hubungan individu dengan individu lainnya didalam masyarakat.<sup>30</sup>

Perbedaan :

- a. Terdapat pada objek penelitian yaitu, penelitian terdahulu meneliti tentang film *Imperfect* sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang film *Ngeri-Ngeri Sedap*.
- b. Penelitian pada saat ini hanya meneliti tentang makna keluarga

Persamaan :

- a. Sama-sama menggunakan analisis semiotika model Charles Sandres Peirce

<sup>29</sup> Moiron Nasirin and Dyah Pithaloka, “Analisis Semiotika Konsep Kekerasan Dalam Film *The Raid 2: Berandal*” 1, no. 1 (2022).

<sup>30</sup> Ryan Diputra, “Analisis Semiotika Dan Pesan Moral Pada Film *Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa*,” *Jurnal Purnama Berazam* 3, no. 2 (2022): 111–25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jurnal Berjudul : ***Makna Keluarga pada Kelompok Mafia : Analisis Semiotika Dalam Film The GodFather-I*** ,yang diteliti oleh Leonard Rio DB Rumthe. Film yang diteliti ini menggunakan analisis semiotika model John Fiske. Film The GodFather ini menceritakan sekelompok organisasi yang bernama keluarga Corleone, terletak di kota New York dan dipimpin oleh Vito Andolini Corleone sebagai kepala keluarga. Tujuan Leonard Rio DB Rumthe sebagai peneliti ialah untuk membahas bagaimana makna keluarga dalam kehidupan mafia yang ditampilkan dalam film yang bercerita tentang mafia. Hasil dari penelitian menggunakan analisis semiotika John Fiske ini, peneliti menemukan bahwa ternyata keluarga dalam sebuah keluarga mafia merupakan salah satu hal yang penting<sup>31</sup>.

Perbedaan

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan semiotika model John Fiske, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan semiotika model Charles Sanders Peirce.
- b. Penelitian saat ini meneliti film Ngeri-Ngeri Sedap, penelitian sebelumnya meneliti film The GodFather-I

Persamaan

- a. Sama-sama menganalisis tentang keluarga

5. Jurnal berjudul : ***“Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Representasi Pelecahan Seksual Pada film Penyalin Cahaya”***. Jurnal ini diteliti oleh Nur Alita Darawangi Tuhepaly dan Serdini Aminda Mazaid. Peneliti menggunakan analisis semiotika model John Fiske, peneliti menggunakan model John Fiske karena John Fiske mengemukakan teori tentang kode-kode televisi yang memiliki tiga level yakni, level realitas, level representasi, dan level ideologi. Film Penyalin Cahaya menceritakan tentang pelecahan seksual, film ini berdasarkan banyak terjadinya pelecahan seksual namun para penyintas tidak mendapat keadilan. Dari penelitian tersebut Nur Alita dan Serdini Aminda menyimpulkan bahwa film tersebut menggunakan ideologi patriarki yang mana menempatkan laki-laki lebih tinggi posisinya, kuat dan lebih berkuasa, juga terdapat perbedaan kelas sosial antara pelaku

<sup>31</sup> Leonard Rio DB Rumthe. *Makna Keluarga pada Kelompok Mafia : Analisis Semiotika Dalam Film The Godfather-I*. Jurnal Kajian Media. Vol.1 No.1. Juni 2017. Halaman 30-40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

dan korban. Sehingga menunjukkan perempuan sebagai individu kurang berdaya walaupun sudah menunjukka bukti-bukti yang akurat.<sup>32</sup>

Perbedaan

- a. Penelitian terdahulu menggunakan Analisis semiotika John Fiske, pada penelitian saat ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce.
- b. Penelitian terdahulu meneliti tentang Film Penyalin Cahaya, pada penelitian sekarang meneliti tentang film Ngeri-Ngeri Sedap.

6. Penelitian Berjudul : **“Representasi Kemiskinan dalam Film Korea Selatan (Analisis Semiotik aModel Saussure pada Film Parasite)”**. Jurnal ini diteliti oleh Michelle Angela dan Septia Winduwati, dengan menggunakan Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure. Tujuan penelitian ini ialah untuk membahas tentang masalah sosial yang terjadi di Korea Selatan dalam film yang mempresentasikan tentang kemiskinan pada film Parasite ini dengan menggunakan tanda-tanda yang ada pada film tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Ferdinand de Saussure membagi tanda kedalam dua bagian yakni *signifier* dan *signified*. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa representasi kemiskinan dalam film tersebut digambarkan dengan sempit dan kecilnya rumah tokoh didalam film tersebut, hidup sebagai orang yang tidak bekerja, bagaimana cara orang miskin berbicara dan berperilaku, lingkungan rumah yang miskin dan hidup yang dikerjar-kejar hutang.<sup>33</sup>

Perbedaan

- a. Penelitian saat ini menggunakan Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure
- b. Terletak pada objek yang diteliti, penelitian saat ini menganalisis film Ngeri-Ngeri Sedap. Penelitian terdahulu menganalisis film Parasite.

7. Penelitian Berjudul : **“Representasi Nilai-Nilai Keluarga Dalam Film Searching ” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”** yang diteliti

<sup>32</sup> Nur Alita Darawangi Tuhepaly and Serdini Aminda Mazaid, “ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE MENGENAI REPRESENTASI PELECEHAN SEKSUAL PADA FILM PENYALIN CAHAYA,” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 5, no. 2 (September 30, 2022): 233–247, <https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i2.1963>.

<sup>33</sup> Michelle Angela and Septia Winduwati, “Representasi Kemiskinan dalam Film Korea Selatan (Analisis Semiotika Model Saussure pada Film Parasite)” 3, no. 2 (2019).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Miftachurrohmah dan Ahmad Pramegia. Penelitian ini menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce menggunakan metode penelitian kualitatif. Film ini menceritakan pemanfaatan media sosial yang dilakukan oleh seorang ayah dalam mencari putrinya yang diculik dengan meneliti jejak digital yang ada pada laptop dan sosial media putrinya. Tujuan penelitian untuk mengetahui representasi nilai-nilai kehidupan keluarga dalam pemanfaatan sosial media pada film *Searching*. Hasil penelitian menunjukkan film *Searching* memberi tanda cara David Kim memperoleh informasi tentang keberadaan putrinya melalui media sosial.<sup>34</sup>

8. Penelitian berjudul “*Analisis Semiotika Tentang Representasi Disfungsi Keluarga Dalam Film Boyhood*” yang diteliti oleh Ludy Putra Anwar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan analisis semiotika Roland Barthes yang meneliti tentang makna denotasi, konotasi dan mitos. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis representasi disfungsi keluarga dalam film *Boyhood*. Dari hasil penelitian tersebut didapat representasi disfungsi keluarga pada film *Boyhood* merupakan gambaran yang sering terjadi pada realita kehidupan keluarga saat ini yang ditunjukkan dengan orang tua dan anak tidak menjalankan perannya dengan baik. Seperti tokoh ayah didalam film *Boyhood* tersebut melakukan kekerasan kepada anak maupun istrinya, seperti memukul, menampar dan melempar gelas kearah anaknya.<sup>35</sup>

Perbedaan

- a. Penelitian saat ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce, untuk penelitian terdahulu menggunakan semiotika Roland Barthes.
9. Penelitian berjudul “*Makna Pesan Moral dalam Film Keluarga Cemara (Analisis Semiotika John Fiske)*” yang diteliti oleh Ridwan Adhim Wahyudi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika John Fiske yaitu kode-kode televisi dengan 2 level yang akan digunakan dalam penelitian yaitu level representasi dan level realitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna pesan moral dalam film keluarga cemara. Dari hasil penelitian ini menggambarkan bahwa film keluarga cemara ini sangat mendidik. Pesan moral yang

<sup>34</sup> Ahmad Pramegia, “REPRESENTASI NILAI-NILAI KELUARGA DALAM FILM *SEARCHING* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce),” *PANTAREI*, 2019.

<sup>35</sup> Ludy Putra Anwar, “Analisis Semiotika Tentang Representasi Disfungsi Keluarga Dalam Film *Boyhood*” 1, no. 1 (2022).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapat dari film keluarga cemara ini yaitu seperti pesan tawakal, saling tolong menolong dan belajar menerima serta selalu bersyukur dengan apa yang kita punya.<sup>36</sup>

Perbedaan

- a. Peneliti terdahulu menggunakan analisis semiotika John Fiske, peneliti saat ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.
- b. Penelitian terdahulu meneliti film Keluarga Cemara, penelitian saat ini meneliti film Ngeri-Ngeri Sedap.

10. Penelitian berjudul **“Makna Kasih Sayang Keluarga Dalam Film Korea”** diteliti oleh Ami Ainun Fahmi Rahmananda dan Alex Sobur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan analisis semiotika John Fiske. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui level realitas, representasi, dan ideologi dalam film Minari karya Lee Isaac Chung. Dari hasil penelitian ini representasi terlihat dari aspek penampilan, cara berbicara, perilaku, ekspresi dan lingkungan. Film minari juga menggambarkan bagaimana kasih sayang keluarga dan juga terdapat ideologi ras, dimana beberapa scene tokoh menunjukkan kepada orang Amerika<sup>37</sup>.

Perbedaan

- a. Penelitian terdahulu menggunakan analisis semiotika John Fiske, peneliti saat ini menggunakan analisis Charles Sanders Peirce.

## 2. Landasan Teori

Dalam kegiatan penelitian teori berperan penting, teori harus mampu menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan fenomena atau masalah dan juga objek dalam sebuah penelitian. Teori merupakan sekumpulan bukti tentang hubungan dengan berbagai konsep. Menurut Kerlinger teori merupakan sekumpulan konstruk (konsep), definisi, dan proporsi yang berfungsi melihat fenomena secara sistematis dan menyeluruh, melalui spesifikasi hubungan antar variable, sehingga dapat berguna untuk

<sup>36</sup> Ridwan Adhim Wahyudi, “Makna Pesan Moral dalam Film Keluarga Cemara (Analisis Semiotika John Fiske),” 2021.

<sup>37</sup> Ami Ainun Fahmi Rahmananda and Alex Sobur, “Makna Kasih Sayang Keluarga Dalam Film Korea,” *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 2022, 27–36.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University  
Sulawesi Utara  
Kasim Riau

menjelaskan dan meramalkan fenomena<sup>38</sup>. Tanpa adanya teori, maka penelitian tidak akan terlaksana.

## 1. Komunikasi

### A. Pengertian Komunikasi

Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi selalu dilakukan, komunikasi bukan keterampilan bawaan melainkan harus mempelajarinya agar dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang lain. Komunikasi berasal dari Bahasa latin yaitu *Communicare* yang arti berpartisipasi atau memberitahukan. Dalam istilah Bahasa Inggris komunikasi disebut sebagai communication yang artinya sebagai suatu proses pengoperan lambing-lambang yang mengandung arti.<sup>39</sup>

Menurut Devito, Komunikasi merupakan tingkah laku satu orang atau lebih yang terkait dengan proses mengirim dan menerima pesan. Sedangkan komunikasi secara luas menurut Supratiknya ialah setiap bentuk tingkah laku seseorang baik verbal maupun nonverbal yang ditanggapi oleh orang lain.<sup>40</sup> Edward Depari menyampaikan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan, dan pesan yang disampaikan melalui lambing tertentu yang mengandung arti dan dilakukan oleh penyampai pesan untuk ditujukan kepada penerima pesan.

Komunikasi tidak hanya untuk memberi informasi, namun juga bertujuan untuk membujuk orang lain agar dia bersedia menerima suatu paham atau keyakinan. Salah satu proses dari komunikasi ialah menyampaikan pesan oleh komunikator kepada komunikan yang mana terdapat pesan-pesan atau makan tertentu..<sup>41</sup>

Menurut Effendy ada dua tahap proses komunikasi, yaitu proses komunikasi secara primer dan komunikasi secara sekunder.<sup>42</sup>

- a) Proses komunikasi secara primer merupakan proses penyampaian pikiran dan atau perasaan sesama manusia kepada manusia lain dengan menggunakan lambing sebagai media. Lambing sebagai media primer yang ada pada proses komunikasi ialah Bahasa, kiasan, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang mampu langsung

<sup>38</sup> Prince Surahman, Adrie Satrio, and Herminarto Sofyan, "Kajian Teori Dalam Penelitian," *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (February 10, 2020): 49–58, <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>.

<sup>39</sup> Bonaraja Purba et al., *Ilmu Komunikasi : Sebuah Pengantar* (Yayasan Kita Menulis, 2020).

<sup>40</sup> Diana Ariswanti Triningtyas, *Komunikasi Antar Probad* (Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2016).12-14

<sup>41</sup> M. Caropeboka and U. B. D. Palembang, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi* (Penerbit Andi, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=WvY7DwAAQBAJ>.

<sup>42</sup> Purba et al., *Ilmu Komunikasi : Sebuah Pengantar*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerjemahkan pikiran dan perasaan seorang komunikator kepada komunikan.

- b) Proses komunikasi secara sekunder merupakan lanjutan dari proses terjadinya komunikasi primer yang dimana alat atau sarana merupakan media kedua setelah lambing digambarkan sebagai media pertama dalam penyampain pesan oleh seseorang kepada orang lainnya.  
Televisi, radio, surat kabar, surat, majalah, telepon dan lain sebagainya merupakan beberapa contoh media kedua yang sering digunakan.

#### B. Unsur-Unsur Komunikasi

Dalam komunikasi terdapat empat unsur, yaitu komunikator, pesan, media dan komunikan.<sup>43</sup>

##### a) Komunikator

Sender , encoder atau juga bisa disebut sebagai pengirim pesan merupakan istilah lain dari komunikator, yang artinya perorangan atau sebuah Lembaga bertindak untuk menyampaikan atau mengirim pesan. Jika melakukan kegiatan komunikasi maka juga terjadinya proses hubungan antar manusia yang ikut di dalamnya. Tugas dari seorang komunikator yaotu melakukan encoding atau merumuskan suatu ide/gagasan ke dalam sebuah pesan yang mudah dimengerti orang lain. Seorang komunikator dapat menyampaikan isi pesannya secara interpersonal (antar pribadi), small group (kelompok kecil), large group (kelompok besar), dan mass communication (media massa).

##### b) Pesan

Pesan merupakan proses terjadinya pertukaran informasi yang ingin disampaikan oleh satu orang kepada orang lain atau khalayak umum.

Syarat penyebar pesan

- a. Seseorang yang menjadi komunikator harus dapat dipercaya.
- b. Komunikator bisa berkomunikasi dan berinteraksi
- c. Komunikator harus bisa menguasai masalah
- d. Komunikator memiliki wewenang dan juga berwibawa
- e. Komunikator mampu bekerja sama

Syarat pesan

- a. Isi pesan tidak bertele-tele, harus jelas
- b. Tidak menimbulkan keraguan untuk orang lain

<sup>43</sup> Propeboka and Palembang, *Konsepe Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Isi pesan dapat dengan mudah dipahami
- d. Isi pesan tidak boleh memprovokasi keadaan.

**c) Media**

Media dalam komunikasi merupakan saluran atau sarana dalam menyampaikan pesan yang berasal dari komunikator kepada komunikan baik perorangan, kelompok atau massa. Media dibagi menjadi dua bagian :

- a. Media umum merupakan media yang biasanya dapat digunakan dalam segala bentuk komunikasi, seperti telephone atau smartphone, overhead proyektor, fax, email, In focus, dan lain-lain.
- b. Media massa biasa digunakan untuk menyampaikan pesan secara massal seperti radio, film, televisi, surat kabar dan majalah.

**d) Komunikan**

Receiver atau decoder adalah istilah lain dari komunikan yang artinya pihak yang menerima pesan. Komunikan biasanya berupa individu, kelompok atau massa serta Lembaga. Tugas seorang komunikan yaitu melakukan decoding, menjelaskan pesan-pesan yang sampai padanya melalui media, komunikan harus bisa memahami pesan tersebut agar reaksi yang didapat sesuai dengan harapan pengirim pesan.

**C. Jenis-Jenis Komunikasi****a. Komunikasi Verbal**

Komunikasi Verbal (verbal communication) merupakan salah satu komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui kata-kata atau secara lisan (oral). Komunikasi verbal secara langsung bisa dilakukan dengan cara menggunakan media. Sedangkan komunikasi verbal dengan tulisan atau kata-kata penyampaiannya dilakukan dengan menggunakan lukisa, gambar, media surat, grafik dan lain.lain.<sup>44</sup>

**b. Komunikasi Non Verbal**

Komunikasi Non Verbal merupakan komunikasi yang menggunakan bukan kata-kata. Pesan yang disampaikan dengan menggunakan Bahasa isyarat, mimic wajah, symbol-simbol, intonasi suara, warna dan sandi.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Ari Indah Kusumawati, "KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL" 6, no. 2 (2016). 86

<sup>45</sup> Kusumawati. "KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL". 90-91



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Keluarga

### A. Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga terbentuk karena adanya perkawinan. Keluarga salah satu Lembaga untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yakni sebagai keberlangsungan hidup dengan pemenuhan kebutuhan dasar seperti seksual. Menurut Duvall dan Logan, “keluarga adalah terdiri dari individu yang diikat oleh perkawinan, kelahiran, dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, memelihara budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial setiap anggota keluarga”.

Definisi keluarga jika ditinjau dari tiga sudut pandang, yaitu definisi structural, definisi fungsional, definisi transaksional :

- a. Definisi structural, yang mana sebuah keluarga dijelaskan dengan berdasarkan kehadiran atau tidak hadirnya anggota keluarga, seperti orang tua, anak, dan kerabat atau sanak saudara yang lain. Dari sudut pandang ini bisa hadir pengertian tentang keluarga sebagai asal mula (*families of origin*), keluarga sebagai tempat untuk memiliki keturunan (*families of pro creation*), dan keluarga batih (*extended family*)
- b. Definisi fungsional, yang mana keluarga diartikan pada terlaksananya tugas-tugas dan fungsi-fungsi psikososial. Fungsi-fungsi tersebut meliputi pembelajaran, penjagaan, sosialisasi pada anak, dukungan perasaan dan materi, dan terpenuhinya peran-peran tertentu.
- c. Definisi transaksional, yang mana keluarga focus pada bagaimana melaksanakan fungsinya. Pada definisi ini keluarga diartikan sebagai kelompok yang meningkatkan keakraban melalui perilaku-perilaku yang menimbulkan keluarga sebagai rasa identitas, berupa ikatan batin, pengalaman historis, dan cita-cita masa depan.

Sebuah keluarga harus memiliki karakteristik. Beberapa karakteristik keluarga secara umum menurut Burgess<sup>46</sup> :

- a. Terdapat ikatan perkawinan dan keturunan di dalam sebuah keluarga.
- b. Biasanya keluarga menetap bersama pada satu rumah atau bisa juga dianggap rumah oleh mereka sendiri.

<sup>46</sup> Waru, *SOSIOLOGI KELUARGA*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Adanya interaksi dan komunikasi antara anggota keluarga sehingga terjadinya peran sosial keluarga.
- d. Keluarga bisa menumbuhkan Kembali kebiasaan budaya yang dianut dalam keluarga.

Sedangkan menurut MacIver dan Page ada 5 karakteristik:<sup>47</sup>

- a. Hubungan yang terjadi karena perkawinan
- b. Institusi yang sengaja dibentuk dan bimbing atau dirawat.
- c. Pola penamaan termasuk dalam perhitungan silsilah
- d. Memiliki ketentuan khusus untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang mana bersangkutan dengan kemampuan untuk memiliki anak.
- e. Rumah tangga atau tempat tinggal tidak bisa dipisahkan dari sebuah keluarga.

#### B. Fungsi Keluarga

Menurut Friedman ada secara umum fungsi keluarga adalah sebagai berikut :<sup>48</sup>

1. Fungsi Afektif ( the affective function) ialah yang mana keluarga berfungsi untuk mengarahkan segala sesuatu dalam mempersiapkan anggota keluarga untuk bersosialisasi dengan orang lain. Untuk perkembangan individu dan psikososial anggota keluarga, dibutuhkan fungsi ini.
2. Fungsi sosialisasi dan tempat bersosialisasi (socialization and social placement function) yaitu fungsi untuk melatih anak dalam berkehidupan sosial dengan orang lain sebelum mereka meninggalkan rumah.
3. Fungsi reproduksi (the reproductive function) yaitu berfungsi untuk melanjutkan generasi demi menjaga perkembangan keluarga.
4. Fungsi ekonomi (the economic function) yaitu keluarga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga secara finansial dan tempat untuk mengoptimalkan individu dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
5. Fungsi pemeliharaan Kesehatan (the health care function) yaitu fungsi untuk menjaga keadaan anggota keluarga agar tetap sehat dan mempunyai daya produksi yang tinggi.

Di dalam keluarga konflik bisa terjadi pada siapapun, seperti antara orang tua dan anak, antara saudara-saudara, antara menantu dan mertua

<sup>47</sup> Swaru.

<sup>48</sup> D. Praktik, *Asuhan Keperawatan Keluarga* (Jakarta: Egc, 2003),  
<https://books.google.co.id/books?id=dpbPuogtmNkC>.

dan lain-lain. (Vuchinich) konflik di dalam keluarga juga dapat terjadi karena adanya perbedaan nilai dan pendapat antara anggota keluarga. Konflik dalam suatu keluarga tidak bisa dihindari, namun cara dari individu mengatasi konflik tersebut bisa mempengaruhi kualitas hubungan dalam keluarga. orang tua yang bisa mengelola konflik dengan anak-anak dapat mempengaruhi bagaimana anak-anak mengelola konflik dengan teman-teman mereka dan juga menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.<sup>49</sup> Beberapa konflik yang dapat terjadi dalam sebuah keluarga ditinjau dari subjek atau pihak yang berkonflik dalam keluarga, seperti :

- a) Konflik pasangan suami dan istri  
Sebuah hubungan suami istri, pasti ingin mempunyai kehidupan rumah tangga yang aman dan damai. Maka dari itu setiap pasangan suami istri harus terus menerus menciptakan hubungan yang harmonis. Tetapi didalam hubungan rumah tangga pasti pernah adanya konflik antara suami dan istri, namun konflik tersebut harus diselesaikan dan dihadapi bukan untuk dihindari.
- b) Konflik orang tua dengan anak  
Secara perseptif, anak merupakan bagian paling penting dalam hidup orang tua. Orang tua akan melakukan apapun untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan anak. Dengan penjelasan tersebut tentu saja konflik antara orang tua dan anak tidak akan terjadi. Namun sebenarnya hubungan antara orang tua dan anak sering dipandang kekuasaan dan kewenangan. Selain dari aspek ketanggapan dalam merespon kebutuhan anak, ada juga aspek tuntutan yang mencerminkan harapan orang tua terhadap sikap dan perilaku anak. Akibatnya hubungan antara orang tua dan anak diliputi berbagai konflik.
- c) Konflik antarsaudara  
Hubungan antar saudara dapat mempengaruhi perkembangan individu secara positif maupun negative tergantung pada pola hubungan yang terjadi. Bagaimana orang tua memperlakukan anak mereka satu sama lain juga bisa mempengaruhi hubungan antar saudara. Perbedaan perlakuan bisa menimbulkan kecemburuan dan pada akhirnya dapat memicu distress pada hubungan romantic di

<sup>49</sup> Faufik Abdillah. Syukur, *PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA* (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023),  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan\\_Anak\\_Dalam\\_Keluarga/D52vEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=konflik+dalam+keluarga&pg=PA161&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Anak_Dalam_Keluarga/D52vEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=konflik+dalam+keluarga&pg=PA161&printsec=frontcover).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian waktu. Kekuatan emosi, keintiman dan perbedaan sifat individu juga bisa mempengaruhi konflik antar saudara.

Faktor yang menyebabkan konflik dalam keluarga seperti masalah kepribadian, finansial, kehidupan sosial, pendidikan anak dan lainnya. Konflik yang berasal dari kepribadian disebabkan karena tidak matangnya kepribadian, mempunyai sifat yang tidak cocok untuk menata sebuah keluarga, dan mental yang tidak sehat. Konflik finansial serta kehidupan sosial terjadi karena tidak terbuka mengenai pengeluaran dan juga perbedaan pendapat, konflik mengenai Pendidikan anak terjadi karena adanya perbedaan prinsip tentang mendidik anak. Sedangkan konflik yang berdasarkan lingkungan sekitar disebabkan karena adanya masalah-masalah seperti tekanan ekonomi, tekanan sosial, dan masalah keluarga lainnya. Cara untuk mengatasi konflik dalam keluarga ialah perlunya komunikasi antar anggota keluarga, harus mampu mengontrol emosi serta adanya kesadaran untuk peduli dan menghargai pendapat orang lain.<sup>50</sup>

Terdapat dua tipe konflik keluarga. Yang pertama ialah *solvable conflict* (konflik yang dapat diselesaikan), dan yang kedua ialah *perpetual conflict* (konflik yang berlangsung lama)

- a) *Solvable Conflict* merupakan konflik keluarga dengan waktu yang sebentar yang akar persoalannya mudah ditemukan dan diselesaikan. Beberapa contoh dari konflik yang dapat diselesaikan seperti konflik dalam memilih destinasi liburan, film yang akan ditonton, pemilihan warna dinding yang tepat untuk rumah, dll. Biasanya, perbedaan pendapat dalam konflik yang dapat diselesaikan akan hilang dan anggota keluarga akan mengumpulkan suara
- b) *Perpetual Conflict* merupakan konflik keluarga dengan waktu yang panjang yang tentu bisa bertahan selamanya. Sumber pemicu dari perpetual conflict ini lebih bersifat dalam dan pribadi untuk seseorang. Contohnya seperti perbedaan nilai, budaya, kepercayaan yang dianut, kepribadian, dll. Umumnya, perpetual conflict ini bisa muncul terus menerus dalam situasi yang berbeda. Contoh, Ketika memiliki anak dengan kepribadian introvert. Maka sebagai orang tua perlu berusaha, ikut berargumen, untuk membuatnya ikut berpartisipasi dalam kegiatan keluarga besar.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Sukur.

<sup>51</sup> Alia and Sanjaya, *Bunga Rampai Keluarga Tangguh 2.10-11*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam sebuah keluarga, setiap anggota keluarga mempunyai peran dan tanggung jawab. Peran mendeskripsikan bagaimana pola perilaku individu, sifat dan kegiatan yang berhubungan dengan pribadi dalam situasi tertentu. Beberapa peran dari anggota keluarga :<sup>52</sup>

- a) Peran ayah / suami  
 Dalam sebuah keluarga ayah berperan sebagai kepala keluarga, penanggung jawab, pelindung, memberikan rasa aman terhadap anak dan istrinya, serta mencari nafkah.
- b) Peran ibu / istri  
 Peran seorang ibu sangat penting dalam keluarga, karena ibu berperan sebagai pengasuh dan juga menjadi pendidik terhadap anak-anaknya, saat ayah tidak ada ibu bisa menjadi pelindung bagi anak-anaknya, mengurus rumah tangga dan ibu juga bisa berperan sebagai pencari nafkah.
- c) Peran anak  
 Seorang anak mempunyai peran untuk belajar, menghormati dan menaati perintah orang tua, serta menjalankan peranan psikososial sesuai dengan perkembangannya baik itu fisik, sosial, mental dan kejiwaan,

### 3. Semiotika

Semiotika atau juga biasa disebut dengan semiology adalah ilmu yang mengkaji tentang sebuah tanda (sign). Semiotika istilah yang digunakan oleh Charles Sanders Peirce (1839-1914), sedangkan semiology merupakan istilah yang digunakan oleh Ferdinand de Saussure (1857-1913). Secara etimologi, semiotika berasal dari Bahasa Yunani yaitu semeion yang mempunyai arti tanda (sign). Semiotika ialah studi tentang tanda (sign) dan symbol yang merupakan budaya dalam komunikasi. Menurut (Morissan) semiotika melingkupi konsep mengenai bagaimana suatu tanda melewati objek, ide, keadaan, situasi, perasaan dan sebagainya.<sup>53</sup> Sedangkan kaitannya dengan ilmu Bahasa, menurut Charles Morris semiotik mempunyai tiga cabang yaitu sintaktika ‘studi relasi formal tanda-tanda’, semantika ‘studi relasi dengan penafsirannya’

<sup>52</sup> Siti Fadryana Fitroh, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*, 1 (Malang: Inara Publisher, 2022), [https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan\\_Anak\\_dalam\\_Keluarga\\_Perspekti/gLCtEAAACQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+makna+keluarga&pg=PA1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Anak_dalam_Keluarga_Perspekti/gLCtEAAACQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+makna+keluarga&pg=PA1&printsec=frontcover).

<sup>53</sup> Surya Darma et al., *Pengantar Teori Semiotika* (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2022).



,dan pragmatika ‘cabang ilmu Bahasa yang mengkaji penggabungan satuan-satuan kebahasaan.<sup>54</sup>

Semenjak pertengahan abad ke-20, semiotika sudah berkembang menjadi suatu aspek kajian yang sangat luas, diantaranya kajian tentang Bahasa tubuh, bentuk-bentuk seni, wacana retorik, mitos, naratif, artefak, komunikasi visual, media, Bahasa, makanan, iklan, kontak mata, singkatnya semua yang diterapkan, dibuat oleh manusia untuk memproduksi sebuah makna.<sup>55</sup>

Dalam sejarah linguistic tidak hanya istilah semiotik yang dipakai, ada juga istilah lain yaitu semasiology, sememik, dan semik yang mengacu pada bidang studi yang meneliti makna atau arti dari suatu tanda atau lambang<sup>56</sup> Menurut Saussure, semiology merupakan sebuah yang mengkaji tanda-tanda di tengah masyarakat dan dengan demikian menjadi bagian dari disiplin psikologi sosial. Dalam istilah Barthes semiotika atau disebut semiology pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (things). Memaknai (tosinify) dalam hal ini tidak bisa dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (to communicate).<sup>57</sup>

Sampai saat ini kajian semiotika dibedakan menjadi dua jenis semiotika, yaitu semiotika *komunikasi* dan *semiotika signifikasi*. Semiotika komunikasi memfokuskan pada teori tentang penerapan tanda yang mana diantara salah satunya memperkirakan adanya enam aspek dalam komunikasi, yakni pengirim, penerima tanda, pesan, saluran komunikasi dan rujukan. Semiotika signifikasi tidak mempersoalkan bagaimana maksud berkomunikasi, tetapi lebih mengutamakan tentang pemahaman suatu tanda sehingga cara kognisinya pada penerima tanda lebih diamati dari pada proses komunikasinya.<sup>58</sup>

Menurut Segers, semiotika merupakan suatu disiplin yang menyelidiki semua bentuk komunikasi yang terjadi dengan sarana *signs* (tanda-tanda) dan berdasarkan pada *sign system* (system tanda). Ada dua pendekatan penting tentang tanda-tanda yang menjadi acuan para ahli.yang pertama ialah pendekatan berdasarkan pemahaman Ferdinand de Saussure (1857 – 1913) yang mengatakan bahwa tanda-tanda yang disusun dari aspek,yang pertama aspek citra tentang bunyi (seperti kata

<sup>54</sup> Alex Sobur, *ANALISIS TEKS MEDIA Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing* (Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA, 2002).

<sup>55</sup> Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, Dan Makna : Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika Dan Teori Komunikasi* (Yogyakarta: JALASUTRA, 2012).

<sup>56</sup> Mudjiono, “Kajian Semiotika Dalam Film.” 128

<sup>57</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2004). 11-12

<sup>58</sup> Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 2004.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau representasi visual) dan sebuah konsep di mana citra bunyi disandarkan. Saussure meyakini bahwa kata *signe* (tanda) itu untuk membentuk keseluruhan dan untuk menggantikan konsep dan citra bunyi masing-masing dengan *signifié/ signified* (petanda) dan *signifiant/signifier* (penanda). Yang kedua yaitu pendekatan berdasarkan Charles Sanders Peirce, menegaskan bahwa tanda-tanda berkaitan dengan objek yang serupa. Peirce menggunakan istilah ikon, indeks dan symbol.

#### 4. Film

Dalam (KBBI) kamus besar Bahasa Indonesia Film diartikan sebagai selaput tipis yang terbuat dari seluloid yang berfungsi sebagai tempat gambar negative (yang akan dibuat potret) maupun gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Dengan datangnya film tentu saja tidak lepas dari perkembangan teknologi dan juga ilmu pengetahuan, sehingga bisa menghasilkan sebuah perolehan dalam Bahasa visual dan seni film.<sup>59</sup>

Film secara harfiah adalah *cinematographie*. *Cinematographie* berawal dari kata *cinema* yang artinya “gerak”. Sedangkan *tho* atau *phytos* diartikan sebagai cahaya. Menurut Javadalasta film merupakan rangkaian dari gambar yang bergerak dan membentuk suatu cerita yang dikenal dengan sebutan *movie* atau *video*. Pada akhir abad ke-19 film ditemukan dan terus mengalami perkembangan yang begitu pesat hingga saat ini. Pada awalnya, film Edison dan Lumiere adalah sebuah film yang memiliki durasi singkat. Pada proses rekaman gambar diambil dengan menggunakan bingkai (*frame*) secara diam dan tidak melalui proses penyuntingan pada hasil gambar yang sudah direkam. Seorang pembuat film berkebangsaan Perancis George Méliès, mulai membuat suatu film yang memiliki sebuah cerita. Proses untuk membuat filmnya terjadi sampai akhir tahun 1890-an, film yang dibuat oleh George Méliès menampilkan film dalam satu adegan, *short film* (film pendek).<sup>60</sup>

Pada abad ke 19 Indonesia atau pada saat itu disebut sebagai Hindia Belanda mulai mengenal film serta bioskop, namun pada saat itu masih pada masa penjajahan Hindia Belanda. Pada saat itu Hindia Belanda membuat film yang ceritanya terinspirasi dari kehidupan rakyat pribumi yang berasal dari sunda, film tersebut berupa dongeng dengan judul

<sup>59</sup> Muhammad Ali Mursid Alfathoni and Dani Manesah, *PENGANTAR TEORI FILM* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=\\_G4PEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=sejarah+film&ots=eHSYxWqfsv&sig=Fh\\_Wy6rIY7yNoXtJPnnueSr9-ssc&redir\\_esc=y#v=twopage&q=sejarah%20film&f=true](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_G4PEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=sejarah+film&ots=eHSYxWqfsv&sig=Fh_Wy6rIY7yNoXtJPnnueSr9-ssc&redir_esc=y#v=twopage&q=sejarah%20film&f=true).

<sup>60</sup> Alfathoni. *PENGANTAR TEORI FILM*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Loetoeng Kasaroeng. Film tersebut merupakan tiang utama untuk Hindia Belanda dalam industry senima, karena bagi Hinda Belanda film tersebut adalah produksi pertama.<sup>61</sup>

Semakin berkembangnya Teknik-teknik yang semakin maju ataupun permintaan dari penonton, film memiliki banyak variasi. Jenis-jenis film yang umum pada saat ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a). Teatrical Film (Film teaterikal)

Film teaterikal atau juga disebut juga sebagai film cerita, merupakan film atau cerita yang diperankan oleh manusia dengan unsur dramatis dan mempunyai factor yang kuat akan emosi penonton. Cerita menggunakan unsur dramatis ini diuraikan dengan berbagai tema. Beberapa jenis film teaterikal yaitu :

Pertama ,Film aksi (action film), ciri-ciri yang ditonjolkan dalam film ini ialah masalah fisik dalam konflik. Film aksi ini seperti film perang, silat, koboi, gangster, pertarungan fisik dan semacamnya. Kedua, Film Spikodrama, film ini berlandaskan pada ketegangan yang dibangun dari kekacauan antara konflik psikologis, yang memanfaatkan karakter manusia, film atau drama yang memanfaatkan penyimpangan mental ataupun dunia takhayul seperti film horror.

Ketiga yaitu film music, film music atau juga disebut sebagai musical. Film yang bersifat musical ini biasanya mempunyai ciri-ciri yang mana music menjadi bagian internal cerita, bukan sekedar selingan. Keempat yaitu Film Komedi, film ini memanfaatkan situasi yang bisa mengundang kelucuan pada penontonnya. Biasanya situasi lucu yang diakibatkan dari peristiwa fisik hingga terjadinya sebuah komedi.<sup>62</sup> Menurut (Berger) film komedi juga memiliki plot yang riang dan sengaja dirancang untuk menghibur, serta mengundang tawa dengan melebih-lebihkan situasi, bahasa, Tindakan, hubungan, dan karakter.

b). Non-teatrical Film (Film Non-teatrical)

Film Non-teatrical ini tidak bersifat fiktif melainkan memanfaatkan realitas asli, film jenis ini juga tidak bersifat sebagai hiburan. Film dengan jenis ini cenderung menjadi alat komunikasi dalam penyampaian sebuah informasi ataupun Pendidikan. Film Non- theatrical yang pertama ialah Film Dokumenter. Film ini

<sup>61</sup> Helza Huzelmi, Meri Erwati, and Refni Yulia, "PERFILMAN DI INDONESIA TAHUN 1950-1965," *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah* 7, no. 2 (n.d.): 257–65.

<sup>62</sup> Sudjiono, "Kajian Semiotika Dalam Film." Hlm 133-134





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan drama ide yang dianggap dapat membuat perubahan sosial, bila dilihat dari aspek faktual film ini berkaitan dengan kehidupan manusia, hewan dan makhluk hidup lainnya tanpa adanya campuran unsur fiksi. Film ini bertujuan untuk memberi tahu penonton tentang berbagai aspek kehidupan.

Kedua, Film Pendidikan, film ini dibuat untuk para siswa untuk menjadikannya bahan pelajaran yang akan diikuti. Isi yang disampaikan oleh film ini diperlihatkan di depan kelas dan sesuai dengan golongan penontonnya. Ketiga yaitu Film Animasi, animasi kartun dibuat dengan memvisualkan satu persatu setiap framanya untuk kemudian dipotret. Setiap frame mempunyai posisi gambar yang berbeda dan jika di serikan akan menghasilkan efek bergerak.<sup>63</sup>

### 5. Model Charels Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce lahir pada tahun 1839, Peirce lahir di dalam keluarga intelektual yang mana ayahnya, Benjamin merupakan seorang professor matematika di Harvard. Peirce mendapatkan gelar B.A., M.A., dan B.Sc dari Universitas Harvard pada tahun 1859, 1862, dan 1863. Tidak hanya menafsirkan istilah “semiotika” dari Bahasa Yunani Kuno, ia juga merupakan seorang pemikir tentang karya-karya Kant dan Hegel yang di bacanya dalam Bahasa Jerman. Peirce juga memberikan kontribusi yang penting pada logika filsafat dan matematika, terutama semiotika<sup>64</sup>.

Peirce dikenal karena teori tandanya. Menurut Lechte (2001:227) Peirce acap kali mengulang-mengulang bahwa secara umum tanda merupakan hal yang mewakili sesuatu bagi seseorang. Peirce mengungkapkan bahwa tanda itu sendiri merupakan contoh dari Kepertamaan, objeknya adalah Kekeduaan, dan penafsirnya unsur pengantara adalah contoh dari Keketigaan.<sup>65</sup>

Pada akhir abad 19 istilah semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce, mengacu pada “doktrin formal tentang tanda-tanda”. Teori tentang tanda merupakan dasar dari semiotika, tidak hanya Bahasa dan system komunikasi yang terangkai oleh tanda-tanda, melainkan dengan dunia itu sendiri pun sejauh berkaitan dengan pola pikiran

<sup>63</sup> Sudjiono. “Kajian Semiotika Dalam Film : 135

<sup>64</sup> ibur, *Semiotika Komunikasi*, 2004. 39-40

<sup>65</sup> ibur. *Semiotika Komunikasi*. 40-41

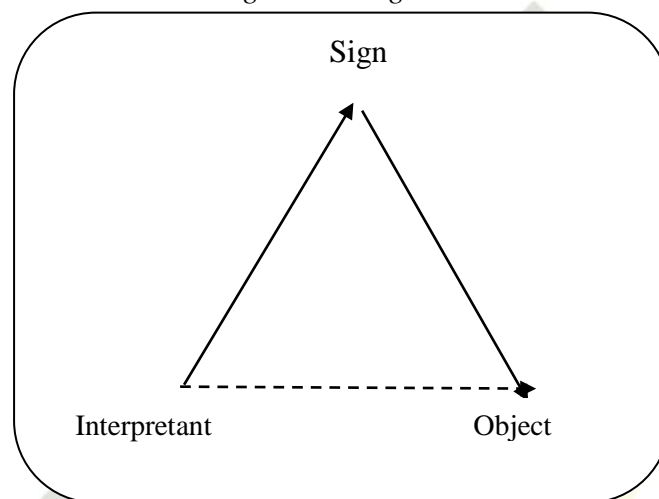
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia- seluruhnya terdiri dari atas tanda-tanda, apabila tidak begitu manusia tidak akan bisa menata hubungannya dengan realitas<sup>66</sup>.

Dalam semiotika, teori dari Peirce ini disebut sebagai grand theory karena gagasan Peirce yang bersifat menyeluruh, deskripsi structural dari semua system penandaan.

Gambar 2. 1 Triangle Meaning Charles Sanders Peirce



(Sumber : Sobur , 2013: 17 )

Bagi seorang Peirce, tanda “*is something which stands to somebody for something in some respect or capacity*”. Sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, Peirce menyebutnya dengan *ground*. Tanda jika dikaitkan dengan *ground* dibagi menjadi *qualisign*, *sinsign*, dan *legisign*. Berdasarkan objeknya Peirce membagi tanda atas *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (symbol). Sedangkan berdasarkan interpretant , tanda (*sign*, representamen) tanda dibagi menjadi *rheme*, *dicent sign* dan *argument*.<sup>67</sup>

*Qualisign* yakni kualitas yang dimiliki tanda, seperti kata-kata yang kasar, lemah, kasar, lembut dan merdu. *Sinsign* yakni pengalaman pada suatu tanda; seperti, kata kabur atau keruh yang terdapat pada rangkain kata air sungai keruh yang menandakan adanya hujan di ujung sungai. *Legisign* yakni tanda yang berkaitan dengan norma, misalnya seperti rambu-rambu lalu lintas yang menandakan kejadian yang tidak boleh atau yang boleh dilaksanakan. *Icon* ialah yang mana tanda dan objeknya mempunyai kaitan yang mirip, misalnya pada foto atau peta. *Index* ialah

<sup>66</sup> Sudjiono, “Kajian Semiotika Dalam Film.””Kajian 129

<sup>67</sup> Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 2004.41-43

tanda yang mempunyai kaitan langsung antara tanda dan petandanya yang sifatnya menyebabkan suatu kejadian. Contohnya ialah asap sebagai tanda adanya api. *Symbol* merupakan tanda yang memperlihatkan ikatan langsung antara penanda dan pertandanya. Rheme adalah tanda yang memilih penafsirannya berdasarkan pilihan. Seperti, orang dengan matanya yang merah bisa saja menandakan bahwa orang tersebut baru menangis, atau menderita penyakit mata, atau mata yang dimasuki serangga, atau baru bangun atau juga ingin tidur. *Dicent sign* atau *dicisign* ialah tanda yang sesuai dengan kebenarannya. Misalnya, jika di suatu jalan sering terdapat kecelakaan, maka di tepi jalan diletakkan rambu lalu lintas yang memberitahukan bahwa sering terjadinya kecelakaan. *Argument* ialah tanda yang secara langsung memberikan alasan atau penilaian tentang sesuatu.<sup>68</sup>

## 2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional dibuat demi memudahkan dalam mengumpulkan data dan menghindari adanya perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Konsep operasional merupakan bahan penelitian yang memberikan keterangan atau juga informasi tentang bagaimana caranya menguji suatu variabel.<sup>69</sup>

Konsep operasional pada penelitian kali ini yaitu sign, objek, dan interpretant.

**Sign** : Bentuk yang diterima oleh tanda atau yang berfungsi sebagai tanda

**Object** : Aspek yang diwakilkan oleh tanda. Aspek ini bisa tertangkap oleh pancaindera.

**Interpretant** : Merupakan arti dari objek

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

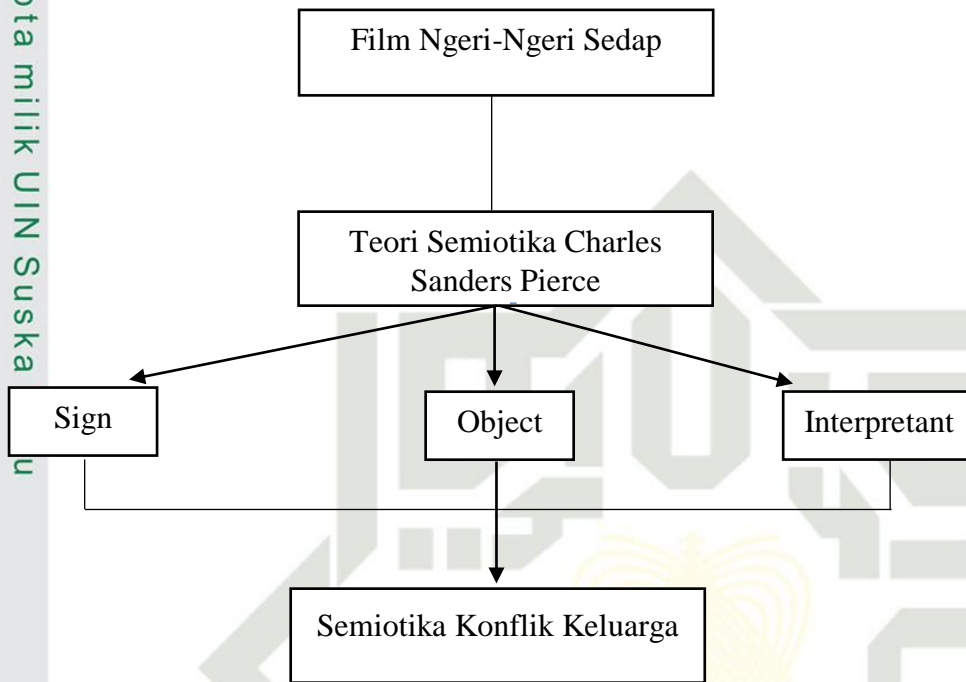
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>68</sup> Sobur. *Semiotika Komunikasi*. 41-42

<sup>69</sup> Livi Candra et al., *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

<sup>90</sup>

## 2.4 Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan data peneliti 2023

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat, metode ini diterapkan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah, dan peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.<sup>70</sup>

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan lokasi seperti penelitian pada umumnya, karena penelitian merupakan analisis semiotika yang mana peneliti hanya membaca tanda-tanda yang ada pada film Ngeri-Ngeri Sedap. Jadi penelitian ini akan dilakukan pada aplikasi Daily Motion dengan judul film “Ngeri-Ngeri Sedap”. Untuk waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Oktober 2023

### 3.3. Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat melalui Analisa langsung pada objek yang akan diteliti, pada penelitian ini data primer didapat dari film Ngeri-Ngeri Sedap.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder ini dapat diperoleh dari buku, situs internet dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan data

Salah satu langkah penting dalam sebuah penelitian ialah Teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dalam penelitian ialah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang akan dipakai pada penelitian ini adalah :

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data tentang hal-hal atau variable bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya. Menurut Guba & Lincoln dokumen pada penelitian kualitatif yaitu setiap

<sup>70</sup> Agiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

bahan tertulis ataupun film yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti pada penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan adegan-adegan yang ada pada film Ngeri-Ngeri Sedap sebagai bukti dokumentasi.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, memaparkan ke dalam bagian-bagian, mengurutkan ke dalam pola serta memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan untuk mudah dipahami.<sup>71</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang membagi tanda berdasarkan objeknya atas ikon, indeks, dan symbol.

### 3.6 Validitas Data

Validitas merupakan nilai yang memiliki ketetapan antara data pada sebuah objek penelitian dengan isi yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang sah ialah data yang sama dengan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian ada tiga triangulasi yaitu :<sup>72</sup>

#### 1. Triangulasi sumber

Salah satu cara untuk menguji kredibilitas data ialah dengan triangulasi sumber, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data terhadap sumber dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh bisa dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesiober. Pada penelitian kali ini peneliti hanya menggunakan teknik dokumentasi.

#### 3. Triangulasi waktu

Salah satu yang mempengaruhi kredibilitas suatu data ialah waktu.

<sup>71</sup> METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2017

<sup>72</sup> Hidayono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1. Gambaran Umum Film Ngeri-Ngeri Sedap



Gambar 4. 1 : Cover Film Ngeri-Ngeri Sedap

<b>Judul</b>	<b>: Ngeri-Ngeri Sedap (Missing Home)</b>
<b>Sutradara</b>	<b>: Bene Dion RajaGukguk</b>
<b>Produser</b>	<b>: Dipa Andika</b>
<b>Rilis</b>	<b>: 2 Juni 2022</b>
<b>Durasi</b>	<b>: 114 Menit</b>
<b>Produksi</b>	<b>; Imajinari Visionari Film</b>

Ngeri-Ngeri Sedap (bahasa Inggris: Missing Home) adalah film drama komedi Indonesia tahun 2022 yang disutradarai dan ditulis oleh Bene Dion RajaGukguk. Film berlatar Suku Batak ini dibintangi oleh Arswendy Beningswara Nasution, Tika Panggabean, Boris Bokir Manullang, Gita Bhebhita Butarbutar, Lolox, dan Indra Jegel. Film ini ditayangkan di bioskop Indonesia pada 2 Juni 2022. Film ini memiliki durasi 01.53.46. Meskipun memiliki judul yang sama dengan buku yang ditulis oleh Bene Dion, film ini tidak diadaptasi dari buku tersebut.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim produksi dari film Ngeri-Ngeri Sedap ini melakukan riset dengan sangat baik terkait kehidupan yang ada di tanah batak. Terlihat dari isu-isu keluarga batak yang diangkat dalam film ini, salah satunya patriarki. Logat yang disampaikan oleh pemeran juga tidak berlebihan, hal ini terjadi karena para pemeran yang merupakan keturunan batak.

Dalam wawancaranya bersama Ernest, sang sutradara Bene Dion Raja Gukguk mengatakan bahwa perencanaan film ini sudah dimulai sejak delapan tahun yang lalu. Tak hanya sang sutradara yang merupakan keturunan batak, para pemeran yang ada dalam film ini juga keturunan suku batak. Seperti Tika Panggabean, Arswendy Beningswara Nasution, Boris Bokir Manullang, Gita Bhebhita Butar-Butar, Lolox Serta Indra Jegel. Alasan sang sutradara menggaet para aktor tersebut agar mereka bisa mempresentasikan keluarga batak oleh mereka yang mempunyai darah batak. Tempat syuting yang dilakukan pada film ini Sembilan puluh persen berada di Balige kecamatan yang ada di Sumatra Utara serta Danau Toba.

#### 4.2. Sinopsis Film Ngeri-Ngeri Sedap

Film Ngeri-Ngeri Sedap ini menceritakan tentang kedua orang tua yang berasal dari suku batak yang berpura-pura berkelahi dan memalsukan perceraianya agar ketiga anak laki-laki mereka pulang. Pak Domu (Arswendy Beningswara Nasution) dan mak Domu (Tika Panggabean) merupakan orang tua yang memiliki empat orang anak yaitu Domu (Boris Bokir), Sarma (Gita Bhebhita), Gabe (Lolox) dan Sahat (Indra Jegel). Sarma sebagai anak Perempuan satu-satunya dalam keluarga tinggal bersama kedua orang tuanya di kampung, sementara Domu, Gabe dan Sahat tinggal di luar kota dengan pekerjaan dan bisnisnya.

Karena akan diadakannya sebuah pesta adat batak yaitu sulang-sulang pahompu, pak Domu dan mak Domu ingin anak mereka segera pulang. Tetapi tidak harmonis nya hubungan pak Domu dengan ketiga anaknya membuat mereka tidak ingin pulang. Seperti pak Domu yang tidak setuju dengan Domu karena ingin menikah dengan Perempuan yang bukan dari suku Batak, pak Domu yang tidak suka dengan pekerjaan yang dilakukan Gabe sebagai seorang pelawak dan Sahat yang telah selesai kuliah enggan pulang ke kampung halamannya dan lebih memilih tinggal di Jogja bersama Pak Pomo. Karena melihat ketiga anaknya yang tidak ingin pulang, akhirnya pak Domu dan mak Domu merencanakan untuk berpura-pura bercerai agar anak-anak mereka segera pulang.

Mendengar kedua orang tua nya akan bercerai, Domu, Gabe dan Sahat akhirnya pulang untuk beberapa hari. Setelah sampai di kampung halamannya, Domu, Sarma, Sahat dan Gabe mengajak orang tuanya untuk berdiskusi pada saat makan malam. Namun diskusi itu tidak menemukan titik terang, akhirnya mereka



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

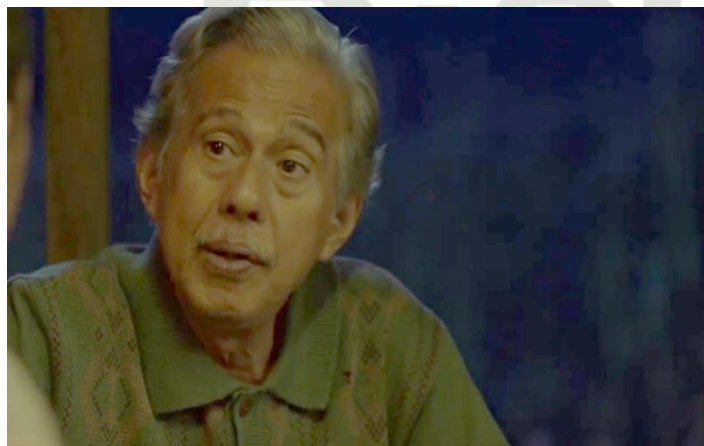
mengajak orang tuanya pergi jalan-jalan ke Bukit Holbung sekaligus untuk berdiskusi. Namun diskusi kali ini dilakukan secara terpisah antara Pak Domu dan Mak Domu, Pak Domu sebagai kepala keluarga ingin dibela dan didengar dan Mak Domu mengatakan bahwa dia Lelah dengan sikap suaminya. Karena juga tidak menemukan titik terang setelah diskusi kedua, akhirnya anak-anaknya meminta bantuan dari orang lain. Namun Pak Domu dan Mak Domu mengatakan akan membahas hal tersebut setelah acara pesta agar ketiga anak laki-laknya bisa ikut dalam pesta.

Sehari setelah acara tersebut selesai, Mak Domu harus istirahat sebab demam. Dikarenakan Mak Domu yang sakit akhirnya Pak Domu memulai diskusi dengan anak-anaknya saja. Pak Domu memarahi Domu, Gabe, dan Sahat karena tidak ingin mengikuti kemauannya. Setelah berdebat dengan Pak Domu, Domu, Gabe dan Sahat akan segera pulang ke kota mereka masing. Keesokan harinya mereka melakukan diskusi terakhir karena mereka tidak bisa tinggal lebih lama lagi. Setelah selesai berdiskusi mengenai perceraian, Pak Domu lalu memulai sebuah argumen yang membuat semuanya, termasuk Mak Domu, marah atas ideologi patrilineal-nya.

Mak Domu pun membocorkan rahasia bahwa skenario perceraian itu palsu, dan bahwa Sarma telah mengetahui ini. Sarma mengatakan ia merasa tertekan harus selalu mengikuti perintah orangtua. Mak Domu mengatakan ia benar-benar ingin cerai dari suaminya.

#### 4.3. Pemeran Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap

##### a. Arswendy Beningswara Nasution sebagai Pak Domu



Gambar 4. 2 : Foto Arswendy Beningswara Nasution

Lahir pada tanggal 22 November 1957, Arswendy Beningswara Nasution merupakan aktor dan sekaligus pelatih acting. Sebelum terjun dalam dunia perfilman Indonesia, Arswendy pernah bergabung di Teater Lembaga Institut Kesenian Jakarta sebagai aktor teater. Arswendy memulai debut film

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama pada tahun 1985 dan masih aktif hingga sekarang. Beberapa film yang pernah ia mainkan seperti, Ngeri-Ngeri Sedap, Nanti Kita Cerita tentang Hari ini, Dua Garis Biru, Keluarga Cemara dan lain-lain.

**b. Tika Panggabean sebagai Mak Domu**

*Gambar 4. 3 : Foto Tika Panggabean*

Kartika Rachel Setia Redjeki Panggabean atau yang lebih dikenal dengan nama Tika Panggabean yang lahir pada 3 Oktober 1970, ia merupakan penyanyi yang berasal dari grup vocal Project Pop. Tidak hanya menjadi penyanyi dia juga merupakan seorang presenter, pelawak, pemeran serta penyiar radio. Ia memulai debut film pada tahun 2003 dan pada tahun 2023 memulai serial web yang berjudul Induk Gajah.

**c. Boris Bokir sebagai Domu**

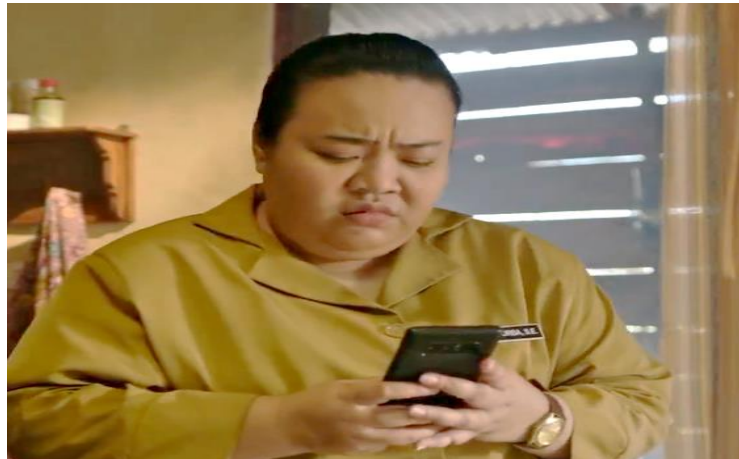
*Gambar 4. 4 : Foto Boris Bokir*

Boris bokir merupakan seorang pelawak, presenter dan aktor yang lahir pada 25 Mei 1988. Namanya mulai dikenal semenjak mengikuti ajang Stand Up Comedy Indonesia pada tahun 2012, pada tahun 2014 Boris memulai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

debut filmnya dengan judul Mengejar Malam Pertama. Tidak hanya bermain film, Boris juga pernah bermain pada serial tv dan serial web.

**d. Gita Bhebhita sebagai sarma**

*Gambar 4. 5 : Foto Gita Bhebhita*

Gita bhebhita merupakan pelawak, penyiar radio, presenter dan aktris, lahir pada 5 Maret 1987. Sama seperti Boris, Gita juga merupakan kontestan Stand Up Comedy Indonesia musim ke-4 pada tahun 2014. Pada tahun 2015 Gita ikut berperan dalam film Comic : Casino Kings, Gita juga sempat berperan dalam film Comic : Casino Kings Part 2, Cek Toko Sebelah, Susah Sinyal dan beberapa film lainnya.

**e. Lolox sebagai Gabe**

*Gambar 4. 6 : Foto Lolox*

Nugroho Achmad atau yang dikenal dengan nama Lolox merupakan actor dan pelawak Indonesia yang lahir pada 13 Mei 1989. Lolox juga seorang komika sama seperti Boris dan Gita, ia mendapatkan juara kedua pada ajang Street Comedy Indonesia musim ketiga pada tahun 2013 yang diselenggarakan oleh komunitas Stand Up Indo. Lolox juga membintangi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

film Comic 8 : Casino Kings Part 1 dan Part 2, Ngenest, Luntang Lantung, Susah sinyal. Tidak hanya film Lolox juga berperan dalam beberapa serial web seperti Cek Toko Sebelah the series, Imperfect the series2, Induk Gajah.

**f. Indra Jegel sebagai Sahat**



*Gambar 4. 7: Foto Indra Jegel*

Indra Jegel merupakan pelawak tunggal, penyiar, aktor, pembawa acara Indonesia kelahiran 5 November 1989. Pada tahun 2016 Indra Jegel berhasil sebagai Juara pada ajang Stand Up Comedy Indonesia (SUCI) musim ke-6. Pada tahun 2017 Indra Jegel bermain dalam Film The Guys, dan ia juga sempat bermain dalam beberapa film seperti My Stupid Boss 2, Surga yang Tak Dirindukan 3, Miracle in Cell No.7. Tidak hanya film Indra Jegel juga bermain dalam serial web seperti, Rewrite, Saiyo Sakato, Imperfect the Series 1 dan Series 2, Cek Toko Sebelah the Series :Ada Lawan baru, Apose dan Tukar Tambah Nasib

Pemeran lainnya :

Paulus Simangunsong sebagai Amang Anggiat

Indah Permatasari sebagai Neny

Prit Timothy sebagai Pak Pomo

Edwin Samosir "Obama" sebagai Bapak lapo

Andri Nadeak "Obama" sebagai Bapak lapo

Tim Tambunan "Obama" sebagai Bapak lapo

Soleh Solihun sebagai Bapak Neny

Fidia Sechan sebagai Ibu Neny



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sabam Samosir sebagai Bapauda  
 Ompung Samantha sebagai Mamak Mak Domu  
 Mihadkly Acho sebagai Pelawak  
 Abdur Arsyad sebagai Pelawak

#### 4.4 Tim Produksi dan Crew Film Ngeri-Ngeri Sedap

Tabel 4. 1

Nama	Jabatan
Dipa Andika	Produser
Bene Dion Rajagukguk	Sutradara Penulis Skenario
Angga Dwimas Sasongko Alfian Hardiansyah	Produser Eksekutif
Jimmy Saputro	Ko-Produser Eksekutif
Shavira Mayola Manurung	Ko-Produser
Cathy Catherine	Asisten Sutradara 1
Zahrah Yuni Alda	Asisten Sutradara 2
Taufik Kusnandar	Produser Lini
Padri Nadeak, ICS	Penata Sinematografi
Esra Tampubolon	Penata Artistik
Viky Sianipar Inc	Penata Musik
Syaifulla Praditya	Penata Suara
Aline Jusria	Penyunting Gambar
Madunazka	Perekam Suara
Andhy Pulung	Penata Warna
Arief Khoirul Alim	Penata Videografis
Aldie Harra	Penata Busana
Amalia Cantiga	Penata Rias
Ade Mindarwan	Penata Lokasi
Juandini Liesmita	Penata Peran
Alvin Hariz	Penata Desain Poster dan Grafis

#### 4.5 Penghargaan dan Nominasi Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap

Film Ngeri-Ngeri Sedap yang disutradarai Bene Dion Rajagukguk berhasil mengumpulkan penonton sebanyak 2.886.121 setelah 64 hari tayang di bioskop. Pada September 2022 Komite Seleksi Oscar Indonesia 22 mengumumkan bahwa film ngeri-ngeris sedap akan menjadi perwakilan Indonesia untuk diajukan pada kategori Film Fitur Internasional pada Academy Award ke -95, namun film ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gagal masuk nominasi karena belum memenuhi kriteria. Pada tanggal 26 April 2023, film ini berhasil tayang di Beijing Internasioanl Film Festival.

Beberapa nominasi dan penghargaan yang diraih oleh film Ngeri-Ngeri Sedap :

Tabel 4. 2

Tahun	Penghargaan	Kategori	Penerima	Hasil	
2022	Festival Film Wartawan Indonesia	Film Terbaik (Piala Gunung Emas)	Dipa Andika	Menang	
		Film Terbaik - Komedi		Menang	
		Sutradara Terbaik - Komedi	Bene Dion Rajagukguk	Menang	
		Penulis Skenario Terbaik - Komedi		Menang	
		Aktor Utama Terbaik - Komedi			
		Aktris Utama Terbaik - Komedi			
		Aktor Pendukung Terbaik - Komedi			
		Aktris Pendukung Terbaik - Komedi			
		Festival Film Bandung	Film Bioskop Terpuji	Dipa Andika	Nominasi
			Penulis Skenario Terpuji Film Bioskop	Bene Dion Rajagukguk	Nominasi
2023		Pemeran Utama Pria Terpuji Film Bioskop	Arswendy Beningswara Nasution	Nominasi	
	Piala Maya	Film Cerita Panjang Terpilih	Dipa Andika	Menang	
		Sutradara Terpilih	Bene Dion Rajagukguk	Menang	
		Skenario Asli Terpilih		Menang	
		Aktor Utama Terpilih	Arswendy Beningswara Nasution	Nominasi	
		Aktris Utama Terpilih	Tika Panggabean	Nominasi	
		Aktris Pendukung Terpilih	Gita Bhebhita	Nominasi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

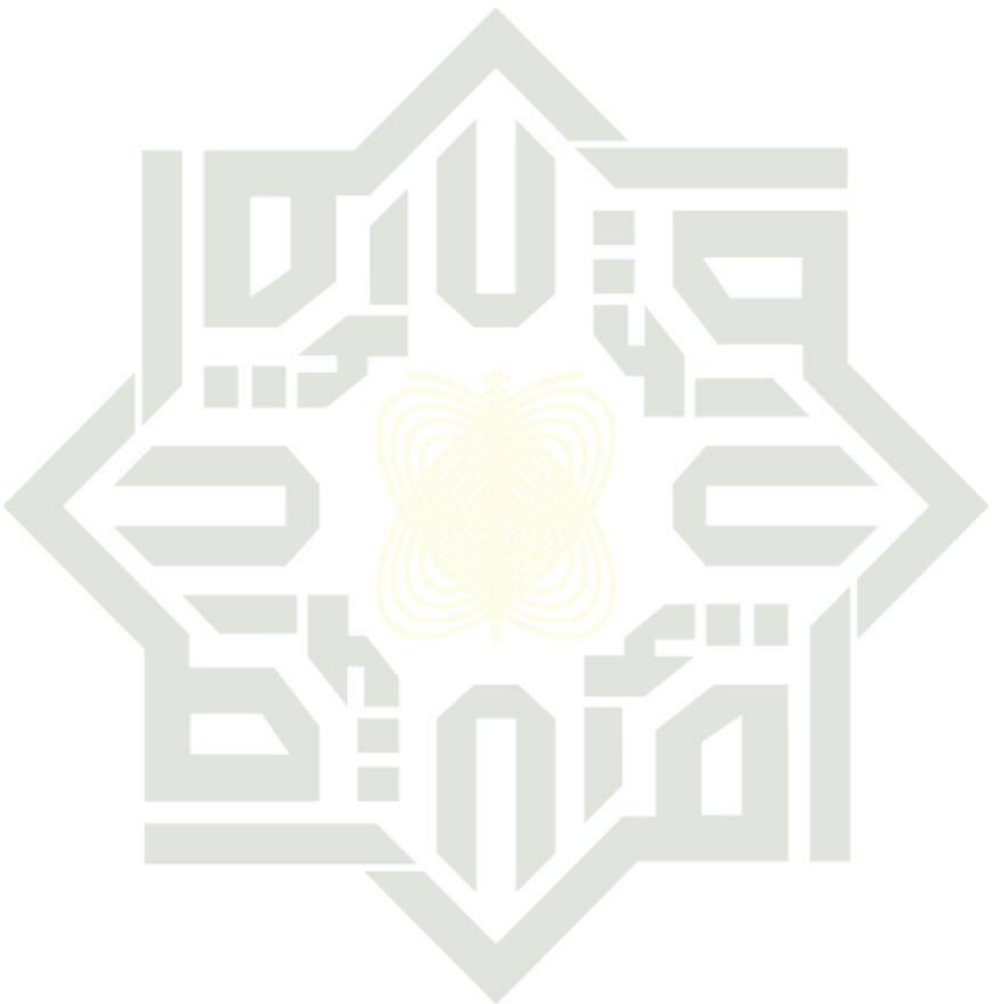
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Lagu Tema Terpilih	“HUTA NAMARTUAI” - Viky Sianipar - Cipt: Viky Sianipar	Menang
--	--------------------	---	--------

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Analisis Semiotika Konflik Keluarga pada Film Ngeri-Ngeri Sedap” dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam film “Ngeri-Ngeri Sedap” ini adanya konflik keluarga yaitu : konflik orang tua dan anak, konflik suami dan istri dan konflik antar saudara. Terdapat dua jenis konflik dalam film ini yaitu solvable conflict dan perpetual conflict. Dalam film ini Ngeri-Ngeri Sedap ini menggambarkan sosok seorang ayah berdarah batak yang mempunyai sikap otoriter dan menganut sistem patriarki yang menyebabkan tidak harmonisnya hubungan antar keluarga. Sign dalam film ini ialah kata-kata yang disampaikan oleh para pemain, karena salah satu bentuk tanda ialah kata. Objek merupakan aspek yang dirujuk oleh tanda. Salah satu contohnya ialah konflik yang terjadi antara Pak Domu dengan ketiga anak laki-lakinya. Konflik ini terjadi karena perbedaan pandangan dalam pilihan hidup yang diinginkan oleh Pak Domu dan anak-anaknya, menurut Pak Domu anak-anaknya harus ikut pilihan yang dia pilih. Interpretant adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk oleh sebuah tanda. Interpretant dari film ngeri-nger sedap ini berupa konflik keluarga yaitu konflik orang tua dan anak, konflik suami dan istri dan konflik antar saudara. Solvable conflict yang terjadi pada film ngeri-nger sedap ini terdapat pada scene 4, scene 7 dan scene 10. Sedangkan perpetual conflict terdapat pada scene 1, scene 2, scene 3, scene 4, scene 5, scene 6, scene 8 dan scene 9

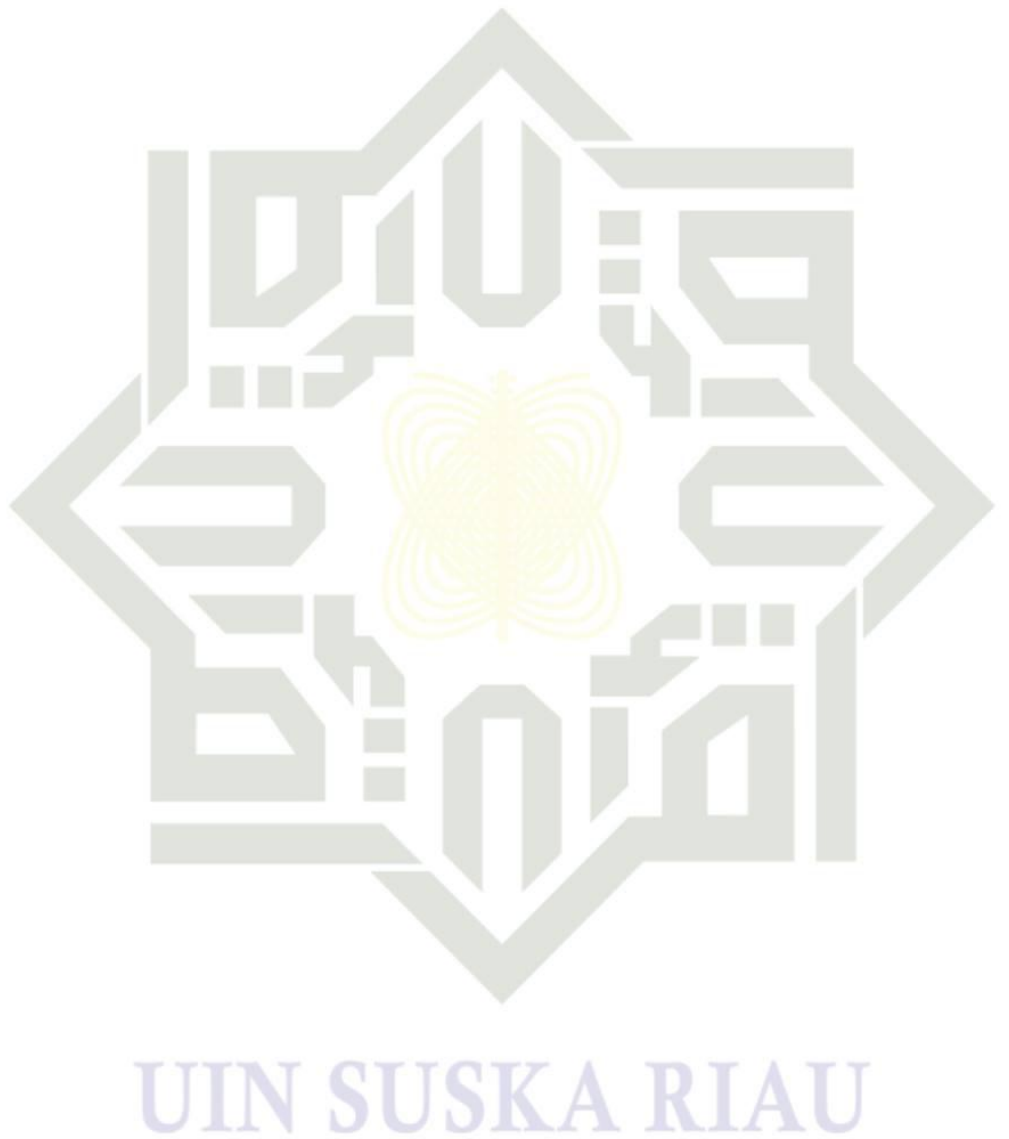
### 6.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat atau acuan dalam menyelesaikan skripsi terutama mahasiswa Ilmu Komunikasi terkait penelitian analisis semiotika terkait konflik keluarga.
2. Bagi para penonton film Ngeri-Ngeri Sedap, diharapkan bisa mengambil hal positif dalam film ini. Dalam film ini tidak hanya mengangkat tentang konflik keluarga, tetapi juga bagaimana penyelesaian konflik tersebut.
3. Untuk produser dan sutradara agar bisa membuat film tentang keluarga dengan berlatar belakang sebuah suku untuk mengangkat



suku-suku lain yang ada di Indonesia. Agar Masyarakat semakin tau bagaimana aturan adat yang ada pada suku di Indonesia.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Baban, Stanley J. *PENGANTAR KOMUNIKASI MASSA MELEK MEDIA & BUDAYA*. 5th ed. PT. Gelora Aksara Pratama, 2012.
- Danesi, Marcel. *Pesan, Tanda, Dan Makna : Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika Dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: JALASUTRA, 2012.
- Sobur, Alex. *ANALISIS TEKS MEDIA Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacan, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2002.
- . *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA, 2004.
- . *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2004.
- Sugiyono. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2017.

### Google buku

- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid, and Dani Manesah. *PENGANTAR TEORI FILM*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=\\_G4PEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=sejarah+film&ots=eHSYxWqfsv&sig=Fh\\_Wy6rIY7yNoXtJPnnueSr9-ss&redir\\_esc=y#v=twopage&q=sejarah%20film&f=true](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_G4PEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=sejarah+film&ots=eHSYxWqfsv&sig=Fh_Wy6rIY7yNoXtJPnnueSr9-ss&redir_esc=y#v=twopage&q=sejarah%20film&f=true).
- Awaru, A.Octamaya Tenri. *SOSIOLOGI KELUARGA*. Bandung: CV.MEDIA SAINS INDONESIA, 2021.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Sosiologi\\_Keluarga/R9VDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=harmonisasi+keluarga&pg=PA55&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Sosiologi_Keluarga/R9VDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=harmonisasi+keluarga&pg=PA55&printsec=frontcover).
- Candra, Vivi, Nenny Ika Putri Simamarta, Mahyuddin, Bonaraja Purba, Sukarman Purba, Muhammad Chaerul, Abdurrozzaq Hasibuan, et al. *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Caropeboka, R. M., and U. B. D. Palembang. *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Penerbit Andi, n.d.  
<https://books.google.co.id/books?id=WvY7DwAAQBAJ>.
- Darma, Surya, Giovani Sahri, Asnita Hasibuan,. “PENGANTAR TEORI SEMIOTIKA,” n.d.
- Djerubu, D., H. Kremer, I. K. Mustikarani, D. Herdhianta, D. Ardyanti, T. S. Agustina, M. Rizqi, E. Tonapa, N. N. S. A. Dewi, and R. W. K. Wardani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pradina Pustaka, 2022.  
<https://books.google.co.id/books?id=Y-B1EAAAQBAJ>.
- Fanmawati, Cintami . *Keharmonisan Keluarga Pascakrisis*. Penerbit NEM, 2022.  
<https://books.google.co.id/books?id=jPp7EAAAQBAJ>.
- Fitroh, Siti Fadryana. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*. 1. Malang: Inara Publisher, 2022.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan\\_Anak\\_dalam\\_Keluarg](https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Anak_dalam_Keluarg)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a\_Perspekti/gLCtEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+makna+ke  
luarga&pg=PA1&printsec=frontcover.

Ihsani, Nurul. *The Lady Film Ideologi Dan Tirani*. Makassar: UPT Unhas, 2020.  
[https://www.google.co.id/books/edition/The\\_Lady\\_Film/9BQ7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=The+Lady+Film+Ideologi+Dan+Tirani.&pg=PP2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/The_Lady_Film/9BQ7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=The+Lady+Film+Ideologi+Dan+Tirani.&pg=PP2&printsec=frontcover)

Kusumawati, Tri Indah. "KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL" 6, no. 2 (2016).

Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana, 2016

Praktik, A. D. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Egc, 2003.  
<https://books.google.co.id/books?id=dpbPuogtmNkC>.

Purba, Bonaraja, Sherly Gaspersz, Muhammad Bisyrri, Angelia Putriana, Puji Hastuti, and Efendi Sianturi. *Ilmu Komunikasi : Sebuah Pengantar*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

Saputra, Dedi, and Agus Saifuddin. *Analisis Semiotika Pada Film*. Sukabumi: Haura Utama, 2022.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Semiotika\\_pada\\_Film/4GumEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Semiotika_pada_Film/4GumEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1).

Syukur, Taufik Abdillah. *PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA*. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan\\_Anak\\_Dalam\\_Keluarga/D52vEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=konflik+dalam+keluarga&pg=PA161&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Anak_Dalam_Keluarga/D52vEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=konflik+dalam+keluarga&pg=PA161&printsec=frontcover).

Triningtyas, Diana Ariswanti. *Komunikasi Antar Probadi*. Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2016.

Ummah, A. H. *Manajemen Industri Media Massa*. Syiah Kuala University Press, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=-v5jEAAAQBAJ>.

Vidia, Stefani, and Ersan Lanang Sanjaya. *Bunga Rampai Keluarga Tangguh 2*. Surabaya: Universitas Ciputra, 2019.

### Data tambahan

#### Jurnal

Angela, Michelle, and Septia Winduwati. "Representasi Kemiskinan dalam Film Korea Selatan (Analisis Semiotika Model Saussure pada Film Parasite)" 3, no. 2 (2019).

Anwar, Ludy Putra. "Analisis Semiotika Tentang Representasi Disfungsi Keluarga Dalam Film Boyhood" 1, no. 1 (2022).

Andri, Wahyudi. "Konflik, Konsep, Teori Dan Permasalahan." *Jakarta: Jurnal Publiciana*, 2016.

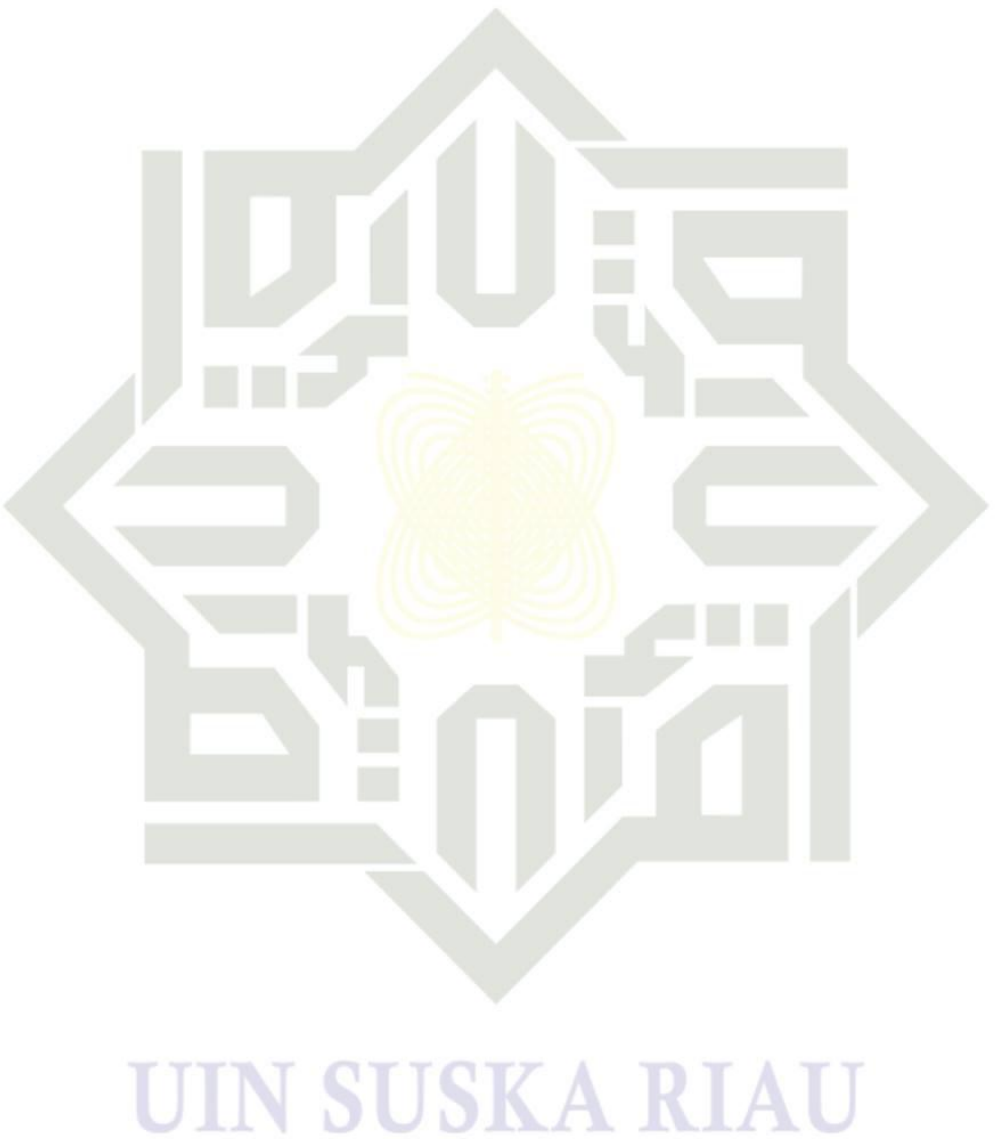
Angela, Michelle, and Septia Winduwati. "Representasi Kemiskinan dalam Film Korea Selatan (Analisis Semiotika Model Saussure pada Film Parasite)" 3, no. 2 (2019).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Arwar, Ludy Putra. "Analisis Semiotika Tentang Representasi Disfungsi Keluarga Dalam Film Boyhood" 1, no. 1 (2022).
- Diputra, Ryan. "Analisis Semiotika Dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa." *Jurnal Purnama Berazam* 3, no. 2 (2022): 111–25.
- Huzelmi, Melza, Meri Erwati, and Refni Yulia. "PERFILMAN DI INDONESIA TAHUN 1950-1965." *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah* 7, no. 2 (n.d.): 257–65.
- Kusumawati, Tri Indah. "KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL" 6, no. 2 (2016).
- Maryam, Siti, Indani, Zuraini Mahyiddin, and Nurul Faudahn. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2022.
- Madjiono, Yoyon. "Kajian Semiotika Dalam Film." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (April 10, 2011): 125–38. <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>.
- Nairin, Choiron, and Dyah Pithaloka. "Analisis Semiotika Konsep Kekerasan Dalam Film The Raid 2: Berandal" 1, no. 1 (2022).
- Petiwi, Mega, Ida Ri'aeni, and Ahmad Yusron. "Analisis Resepsi Interpretasi Penonton Terhadap Konflik Keluarga Dalam Film " Dua Garis Biru"." *Jurnal Audiens* 1, no. 1 (2020): 1–8.
- Pramegia, Ahmad. "REPRESENTASI NILAI-NILAI KELUARGA DALAM FILM SEARCHING (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)." *PANTAREI*, 2019.
- Rahmanda, Ami Ainun Fahmi, and Alex Sobur. "Makna Kasih Sayang Keluarga Dalam Film Korea." *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 2022, 27–36.
- Sianturi, Judika N. "MAKNA ANAK LAKI-LAKI DI MASYARAKAT BATAK TOBA (Studi Kasus Di Kota Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara)." *JOM FISIP* 4 (2017).
- Surahman, Ence, Adrie Satrio, and Herminarto Sofyan. "Kajian Teori Dalam Penelitian." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (February 10, 2020): 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>.
- Sy'dian, Triadi. "ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM LASKAR PELANGI." *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif* 1, no. 1 (November 28, 2015): 51. <https://doi.org/10.22303/proporsi.1.1.2015.51-63>.
- Tualeka, M. Wahid Nur. "Teori Konflik Sosiologi Klasik Dan Modern." *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama* 3, no. 1 (2017): 32–48.
- Tuhapaly, Nur Alita Darawangi, and Serdini Aminda Mazaid. "ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE MENGENAI REPRESENTASI PELECEHAN SEKSUAL PADA FILM PENYALIN CAHAYA." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 5, no. 2 (September 30, 2022): 233–47. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i2.1963>.
- Wahyudi, Ridwan Adhim. "Makna Pesan Moral dalam Film Keluarga Cemara (Analisis Semiotika John Fiske)," 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Internet

[https://id.wikipedia.org/wiki/Ngeri-Ngeri\\_Sedap\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Ngeri-Ngeri_Sedap_(film)), n.d

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Fristya Yoviardila, lahir di Pekanbaru pada tanggal 30 Oktober 2000, anak dari pasangan ayah Ardifal Adrisman dan ibu Noviyarti. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis menempuh pendidikan di SDN 26 TELUK BAYUR dan SDN 153 PEKANBARU, SMPN 23 PEKANBARU, SMKN 4 PEKANBARU dan kemudian menjadi mahasiswa lulusan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, jurusan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Broadcasting.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan syukur karena telah berhasil menyelesaikan pendidikan Strata 1(S1) dan lulus serta menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada tanggal 24 Januari 2024 dengan judul skripsi "ANALISIS SEMIOTIKA KONFLIK KELUARGA PADA FILM NGERI-NGERI SEDAP"

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.